

**ANALISIS PEMAHAMAN GURU BIMBINGAN DAN
KONSELING DALAM KURIKULUM MERDEKA DI MAN
REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH

TIARA PUTRI AGUSTINA

19641026

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) CURUP

2023

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,

Yth. Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari **Tiara Putri Agustina** mahasiswi Progam Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Curup yang berjudul “ **Analisis Pemahaman Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Kurikulum Merdeka di MAN Rejang Lebong**” sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah pada Progam Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.W

Curup, Juni 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hartini, M.Pd.,Kons
NIP.197820242005022004

Dr. Fadilla, M.Pd
NIP.197609142008012011

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Putri Agustina

NIM : 19641026

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Kurikulum Merdeka Di MAN Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini disebutkan sebagai bahan referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, penulis bersedia menerima hukuman/sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, Juni 2023

Penulis

Tiara Putri Agustina

NIM.19641026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. DR. AK. GANI No.01 KOTAK POS 108 TELP (0732) 21010 – 217759 FAX 21010
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email : admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 001 /In. 34 /F.TAR/I/PP.00.9/ /2023

Nama : Tiara Putri Agustina
NIM : 19641026
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Judul : Analisis Pemahaman Guru Bimbingan Konseling Dalam Kurikulum Merdeka di MAN Rejang Lebong

Telah di Munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Agustus 2023

Pukul : 09.30 – 11.00 Wib

Tempat : Ruang 03 Gedung Munaqasyah Falkutas Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Hartini, M.Pd. Kons
NIP. 19781224 200502 2 004

Sekretaris,

Dr. Fadila, M.Pd
NIP. 19760914 200801 2 011

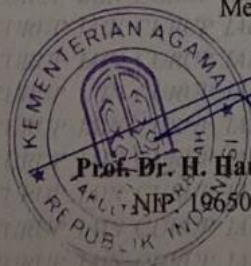
Penguji I,

Dr. Dina Hajja Ristianti, M.Pd. Kons
NIP. 19821002 200604 2 002

Penguji II,

Dr. Syamsul Rizal, S.Ag., S.Ip., M.Pd
NIP. 19701004 199903 1 001

Mengetahui,
Dekan



Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji pada Allah SWT yang telah memberikan kami kemudahan sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Analisis Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Kurikulum Merdeka Di MAN Rejang Lebong. Tanpa Ridho dari Allah tentunya kami tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di akhir nanti dan semoga kita menjadi umat yang diakuinya diyaumul akhir nanti. Aamiin Allahuna aamiin. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S.1).

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis memberikan ucapan terimakasih yang tak terhingga.

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektorat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. M. Istan, SE., M.Pd.,MM selaku Wakil Rektor I (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. K.H Ngadri Yusro., M.Ag selaku Wakil Rektoor II (IAIN) Curup
4. Bapak Dr. Fakhruddin., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III (IAIN) Curup
5. Bapak Dr.H. Hamengku Buwono., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah (IAIN) Curup
6. Bapak Febriansyah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan Koseling Pendidikan Islam (BKPI)

7. Ibu Dr. Dina Hajja Ristianti M.Pd,.Kons selaku Pembimbing Akademik
8. Ibu Dr. Hartini,.M.Pd,.Kons selaku pembimbing I yang membimbing dan selalu memberikan pengarahan
9. Ibu Dr. Fadilla M.Pd selaku pembimbing II yang membimbing dan selalu memberi pengarahan
10. Bapak H. Yusrijal M.Pd selaku Kepala Sekolah MAN Rejang Lebong yang telah memberikan izin serta dukungan untuk melakukan penelitian
11. Bapak Ibu guru Bimbingan konseling MAN Rejang Lebong yang telah bersedia membantu dalam proses penelitian

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala yang terus mengalir kepada mereka yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Terimakasih.

Curup, Juni 2023

Penulis

Tiara Putri Agustina
NIM. 19641026

MOTTO

“Maka sesungguhnya berdama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah beketja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya keada Tuhanmu lah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah 6-8)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, dan ku persembahkan hasil karya ini kepada:

1. Diri sendiri yang telah menjadi support system terbaik
2. Kedua orang tua tersayang Bapak Sustriyanto dan Ibu Vera Wiji Astuti yang selalu mendoakan dan yang selalu mendukung apa yang diinginkan anaknya dan selalu memberikan yang terbaik untuk pendidikan anaknya. terimakasih juga atas cinta kasih dan perhatiannya serta dana-dananya sehingga anak perempuanmu bisa menyanggah gelar sastra 1 (S1). Semua ini ku persembahkan hanya untukmu.
3. Mbah tersayang Untung Saryono, Siti Utari, Bejo dan Prati yang sudah menyayangi dan memberikan semangat semoga sehat selalu dan diberikan keberkahan umur.
4. Saudara ku Nizam Bintang Al-Rasyid makasih sudah menjadi adik terbaik dan menjadi motivasi Mbak untuk terus berjuang. Semoga yang engkau cita-citakan tercapai nang.
5. Dedi Kurniawan terimakasih telah menjadi support system terbaik selama pembuatan skripsi maupun selama kuliah, terimakasih atas dukungannya serta dana-dananya.
6. Keluargaku (Om Hari, Om Yoga, Bulek Yauma, Nayara, queensa, rayyan, zayyan) dan keluarga lainnya yang telah memberikan support dan semangat yang tiada henti

7. Sahabatku sekaligus saudaraku Deya Anindiya Novita Putri makasih telah menjadi teman satu kamar selama ini yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah, memotivasi selama menjadi anak perantauan dan berjuang untuk menyelesaikan pendidikan.
8. Sahabatku Eva Septia Ningsih dan Selvina Chintia terimakasih telah menjadi bagian keluarga dan menjadi sahabat suka maupun duka selama ini senang kenal dengan kalian semoga persahabatan ini sampai akhir hayat nanti. Sukses untuk kalian
9. Sahabatku Windi Else terimakasih telah menjadi sahabat yang selalu siap membantu saya dalam mengerjakan skripsi, kita dipertemukan dalam dunia pendidikan dan disatukan dalam ikatan keluarga.
10. Saudaraku (Ria Ristiana dan Nindi Friagustin) dirumah yang selalu memberiku support agar bisa menyelesaikan pendidikan
11. Kosan OYIN Belakang (Daya, Cengir, Pina, Yuk Silpi, Yuk Egi) terimakasih sudah menjadi keluarga di tahan rantau
12. Temen-temen KKN (Mego, Restu, Metri, Ermia, Mia, Veni, Reta, Endah, Elzy)
13. Temen-temen PPL-LS (Windi Else, Hariansyah, Kak Krisyawa, Afifah, Mifta, Novita, Veli, Sulpan, Sari)
14. Temen-temen Prodi BKPI Angkatan 20219 yang saling memberikan support.
15. Dosen-dosen BKPI, dosen-dosen kampus IAIN Curup dan Dosen Pembimbing ku (Ibu Dr. Hartini,.M.Pd,.Kons dan Ibu Dr.Fadilla M.Pd)

yang banyak sadar dalam membimbing penyusunan skripsi dan yang telah banyak memberikan pelajaran dan motivasi selama masa perkuliahan

16. Almamater tercinta IAIN Curup

ABSTRAK

ANALISIS PEMAHAMAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM KURIKULUM MERDEKA DI MAN REJANG LEBONG

Oleh:

Tiara Putri Agustina (19641026)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan pemahaman guru bimbingan dan konseling dalam kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong dan implementasi pelayanan BK dalam kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong. Pendidikan di Indonesia mengalami beberapa kali perubahan sistem kurikulum dengan tujuan penyempurnaan. Usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam penyempurnaan yaitu mengubah dan memberi inovasi kurikulum. Di antaranya kurikulum KTSP/2006 menjadi Kurikulum 2013 hingga menjadi Kurikulum Merdeka Belajar. Fenomena yang terjadi di lapangan khususnya yang terjadi di MAN Rejang Lebong, menunjukkan bahwa ada beberapa guru BK belum memahami tentang kurikulum merdeka dan implementasi pelayanan BK dalam kurikulum merdeka.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, informan dalam penelitian ini yaitu guru bimbingan dan konseling, waka kurikulum, wali kelas dan siswa dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dan di analisis menggunakan reduksi data, penyajian data (*data display*) dan kesimpulan serta data yang terkumpul di cek keabsahannya dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh informasi tentang a) Pemahaman guru bimbingan dan konseling dalam kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong ada sebagian guru BK belum memahami tentang kurikulum merdeka dan menganggap kurikulum merdeka sama seperti kurikulum sebelumnya dikarenakan belum adanya pelatihan tentang kurikulum merdeka dalam bimbingan dan konseling dan ada juga sebagian dari guru BK memahami tentang kurikulum merdeka b) Implementasi pelayanan guru bimbingan dan konseling dalam kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong ini ada sebagian guru BK masih menggunakan kurikulum K13 dalam melaksanakan dan memberikan layanan kepada peserta didik untuk dijadikannya sebagai acuan menjalankan kurikulum merdeka dikarenakan belum menerapkannya tetapi dalam menjalankan pelaksanaannya sebenarnya guru BK tersebut sudah sesuai dengan apa yang ada di kurikulum merdeka tetapi guru tersebut belum memahaminya. Dan ada juga sebagian guru BK sudah memahami dalam pemberian layanan berdasarkan kurikulum merdeka karena sudah menerapkannya dalam pemberian layanan

Kata Kunci: Guru bimbingan dan konseling, kurikulum merdeka

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Teoritis	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Guru Bimbingan dan Konseling	8
1. Pengertian guru bimbingan dan konseling	8
2. Tugas dan tanggung jawab guru BK	9
B. Kurikulum Merdeka	10
1. Pengertian kurikulum merdeka	10
2. Dasar-dasar pelaksanaan kurikulum merdeka	17
3. Tujuan kurikulum merdeka	19
4. Implementasi kurikulum merdeka	19
5. Bimbingan dan konseling dalam kurikulum merdeka	21
6. Problematika kurikulum merdeka	36
BAB III METODELOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Sumber Data.....	39
D. Metode Pengumpulan data	40
E. Teknik analisis data	43
F. Kredibilitas penelitian	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Objek Penelitian	48

1. Sejarah Berdiri Sekolah	48
2. Identitas Madrasah	49
3. Letak Geografis MAN Rejang Lebong	50
4. Visi dan Misi Sekolah	51
5. Indikator Visi dan Misi	51
B. Hasil Penelitian.....	52
1. Pemahaman guru BK pada kurikulum merdeka BK di MAN Rejang Lebong.....	52
2. Implementasi pelayanan BK pada kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong.....	70
C. Pembahasan.....	89
1. Pemahaman guru BK pada kurikulum merdeka BK di MAN Rejang Lebong.....	89
2. Implementasi pelayanan BK pada kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong.....	89
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia kependidikan di Indonesia telah beberapa kali melakukan perombakan sistem kurikulum yang bertujuan untuk memperbaikinya. Upaya pemerintah dalam memperbaikinya adalah dengan melakukan perubahan dan inovasi kurikulum. Diantaranya, kurikulum KTSP yang menjadi K13.

MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yaitu sebagai upaya menyempurkan K13 konsep yang tidak sulit, mudah dipahami dan diaplikasikan secara searah pada berbagai kemampuan dan karakteristik siswa, serta dinamis. Tujuannya yaitu diberikan peluang kepada tenaga pengajar untuk meningkatkan pelajaran sesuai dengan ciri khas siswa dan sekolah. Dengan proses pembelajaran beragam yang memiliki aturan yang sesuai, dan siswa dapat memahami mapel beserta tujuannya.

Pada Permendikbud No. 111 tahun 2014, menyatakan BK sebagai upaya terstruktur, dan nyata bagi guru BK untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan siswa menuju mandiri dalam berprestasi di kehidupan yang dideskripsikan sebagai upaya yang diarahkan, berhubungan, dan tersistematis. Guru pembimbing merupakan guru yang memiliki bertanggung jawab untuk mengentaskan masalah siswa dalam beberapa bidang diantaranya bimbingan individu, sosial, belajar dan karir. Dengan hal itu kurikulum mandiri, mengharapkan guru yang efektif, konstruktif dalam mengemban minat, kecerdasan dan akhlak siswa. Dalam hal inilah yang fokus utama dari

kurikulum pembelajaran mandiri agar siswa memiliki perkembangan yang optimal. Selain itu, kurikulum ini mengharuskan guru BK berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait dan memiliki penguasaan IT dengan baik, sehingga lebih kreatif dan inovatif dalam pengembangan berbagai jenis pelayanan BK, diantaranya memberikan layanan, mengolah instrumen, menghimpunan data yang terhubung antara data diri siswa dan jenis layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.¹

Merdeka belajar adalah kebijakan yang diterapkan Kemendibud Republik Indonesia. Kurikulum Mandiri dilaksanakan yang bertujuan dilatihnya kemandirian siswa dalam proses berpikir. Dasar terpenting dari kebebasan berpikir lebih difokuskan kepada guru. Guru yang mandiri dalam proses pembelajaran akan memandirikan siswa dalam proses berfikirnya. Merdeka dalam belajar diartikan salah satu konsep belajar yang memberikan kesempatan kepada siswa agar belajar lebih rileks, damai, tidak dalam tekanan, senang tidak depresi dan mengoptimalkan potensi alamiah yang dimilikinya. Tujuan belajar mandiri yaitu hak bebas dalam berpikir. Pemeran utamanya adalah guru menjadi penggerak untuk dalam melaksanakan tindakan yang memberikan hal positif bagi siswa.²

Merdeka dalam belajar artinya kebebasan dalam belajar, yaitu siswa diberi kebebasan dalam belajar dengan sebebas-bebasnya untuk belajar dengan

¹ Beni Azwar, "Pemahaman guru bimbingan konseling terhadap kurikulum merdeka belajar". No 1., Vol 9

² Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101.

tenang, dan gembira tanpa depresi dan tekanan dengan memperhatikan bakat alamiahnya, tanpa merasa dipaksakan untuk memahami atau menguasai suatu bidang ilmu di luar hobi dan kemampuannya. dengan hal itu masing-masing dari siswa memiliki portofolio yang sesuai dengan passion mereka.³ Kesimpulan mengenai konsep pembelajaran tersebut merupakan konsep penataan ulang sistem pendidikan nasional. Hal ini dalam rangka menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa sehingga mudah beradaptasi dengan perkembangan.⁴

Dasar pelaksanaan kurikulum merdeka mengacu pada Keputusan Mensristek Dikti No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pelajaran (Kurikulum Merdeka) sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya.

Hal itu akan membuat siswa mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimilikinya. Belajar mandiri merupakan upaya yang kritis, bermutu, cepat dan aplikatif,. Siswa yang belajar dengan dasar belajar mandiri dapat dilihat dari sikap dan pola pikirnya, salah satunya adalah energik, optimis, dan tidak memiliki kekhawatiran untuk mencoba hal-hal yang baru.⁵

Hal ini bukan berarti siswa menindak lanjuti ilmu dan pengetahuan yang didapat dengan sesuka hati. Belajar Mandiri justru menuntut siswa dapat berpikir kritis tentang masa depan dan hal-hal yang akan mereka raih jika mengaplikasikan

³ Abdidah, A, dkk. 2002. The Impact of Covid-19 to Indonesia education and Its Relation to the Philosophy of “Merdeka Belajar”. *Studies in Philosophy of science and Education (SiPoSE)*, 1 (1),38-49

⁴ Yamin M & Syahrir (2020). Jurnal Ilmiah Mandala Education. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 6(1), 126–136.

⁵Herbert, Frank. 2019. Merdeka Belajar. online. <https://www.kompasiana.com/syekhmuhammad/5df20d25d541df6ca8471992/merdeka-belajar-atau-belajarmerdeka?page=all> (diakses pada 11 Desember 2021)

ilmu-ilmu tersebut. Jika hal tersebut dilakukan, maka tujuan belajar yang diharapkan oleh gurru akan mercaapai optimal. Dengan bakat kemampuan dan keterampilan yang sudah dipelajari dan dimiliki, siswa diharapkan dapat mencari dan menemukan sendiri solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi setiap masalah yang akan dihadapinya di masa depan kelak.⁶

Konsep belajar mandiri sama halnya denagn pendidikan humanistik yang memfokuskan kebebasan, pilihan, kepekaan, dan tanggung jawab siswa. Konsep humanistik mengaplikasikan konsep belajar yang lebih melihat pada perkembangan kepribadian siswa, dan fokus pada potensi yang ada dalam diri dan meingkatkan kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan, para ahli pendidikan, penyusunan dan penyajian materi pelajaran harus sesuai dengan perasaan dan perhatian siswa.

Dalam kurikulum mandiri, posisi guru adalah sebagai motor penggerak pembelajaran mandiri. Guru yang mendorong pembelajaran mandiri tidak hanya dwajibkan untuk mengajar dan mengelola kegiatan kelas secara efektif, tetapi juga membangun hubungan intrapersonal dengan siswa dan stakholder sekolah.

Dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar, Layanan BK berperan sebagai pemimpin untuk mewujudkan kesejahteraan psikologis siswa (Student wellbeing) dalam kurikulum mandiri. Layanan bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di satuan pendidikan. Dikutip dari laman ditsmp.kemdikbud.go.id ada beberapa layanan yang dapat diberikan bimbingan dan konseling dalam strategi pelaksanaan

⁶ Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan : Sistem & Metode*, cet. 9 (Yogyakarta : ANDI, 1997), 58-59

kurikulum mandiri. Berikut ini adalah 4 layanan BK yang dapat diberikan dalam mengimplementasikan kurikulum mandiri: 1) BK dalam bidang pelayanan pribadi, 2) bimbingan konseling dalam bidang pelayanan belajar, 3) bimbingan dan konseling dalam bidang pelayanan sosial, 4) BK dalam bidang pelayanan karir.⁷

Keberadaan kurikulum merdeka menekankan pada peserta didik, sehingga dibutuhkan strategi untuk mengembangkan program layanan BK yang sesuai karakteristik peserta siswa. Kurikulum merdeka mengalami perubahan peraturan mandiri belajar yang mengutamakan yang berpusat kepada minat, bakat dan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan kurikulum merdeka hampir sama dengan kurikulum 2013 hanya saja yang membedakannya pada kelompok belajarnya dan bukan lagi pada penjurusannya. Untuk pelaksanaan kurikulum merdeka siswa diberikan kebebasan untuk memilih jurusan sesuai dengan minat dan bakat mereka sendiri sehingga guru hanya menjadi fasilitas siswa untuk memilih jurusan.

Kurikulum merdeka belajar adalah program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang direncanakan oleh Mendikbud Nadiem anwar Makarim. Nadiem membuat kebijakan merdeka belajar bukan tanpa alasan. Penelitian *Programme for International Student Assesment (PISA)* tahun 2019 menunjukkan hasil penelitian pada peserta didik Indonesia hanya menduduki posisi ke enam dari bawah.

⁷ <https://niakpangkat.com/kurikulum-merdeka-dalam-layanan-bimbingan-dan-konseling/2/>. (diakses 18 februari 2023, pukul 12.14)

Adapun untuk bidang matematika dan literasi, Indonesia menduduki posisi ke-74 dari 79 Negara.

Dari wawancara yang telah dilakukan bersama guru BK di MAN Rejang Lebong, diketahui bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong sudah dimulai sejak pertengahan tahun 2022/2023. Menurut penuturan beliau MAN Rejang Lebong telah menerapkan kurikulum merdeka pada tahun 2022 dan itu hanya diterapkan di kelas X dan kelas XI, XII masih melanjutkan menggunakan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum K13 dan ada beberapa guru BK belum mengetahui sepenuhnya seperti apa kurikulum merdeka sehingga mereka masih berpacuan dengan kurikulum sebelumnya untuk menerapkan kurikulum merdeka. Di MAN Rejang Lebong dalam menerapkan kurikulum merdeka dengan menggunakan opsi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan mandiri berubah artinya MAN Rejang Lebong sudah mulai mengimplementasikan kurikulum merdeka serta memberikan keleluasan untuk menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan, maka berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“PEMAHAMAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM KURIKULUM MERDEKA DI MAN REJANG LEBONG”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman guru bimbingan dan konseling pada pelayanan BK dalam kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong?
2. Bagaimana implementasi pelayanan BK pada kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk melihat pemahaman guru bimbingan dan konseling pada layanan BK di kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui implementasi pelayanan BK pada kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong

D. Manfaat Teori

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari dilakukan hal ini merupakan sebagai pengetahuan bagaimana pelaksanaan BK pada kurikulum merdeka.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Sekolah, agar memberi pengetahuan tentang kurikulum merdeka yang diaplikasikan dapat menjadi patokan dan pemandu dalam mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling agar terciptanya generasi yang lebih cerdas, berprestasi dan berintelektual setra memiliki unggul akhlak dan prilakunya
- b. Untuk pembimbing, hasil penelitian ini memberikan sumbangsih saran dan masukan terhadap aplikasi dan kendala dalam meningkatkan program layanan BK
- c. Untuk peneliti , dapat memberikan pengetahuan dan hikmah mengenai pemahaman guru BK pada kurikulum merdeka.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Guru Bimbingan dan Konseling

1. Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling

Prayitno memeparkan bahwa guru BK adalah praktisi BK di sekolah yang memiliki tugas khusus dalam melakukan hal tersebut. Dengan itu layanan BK tidak dilakukan oleh semua guru atau sembarang guru.⁸

Guru BK juga bisa disebut konselor sekolah. Konselor merupakan seorang guru yang memiliki tanggung jawab, tugas serta wewenang dan hak secara penuh dalam melaksanakan layanan BK terhadap sejumlah siswa.⁹

Lebih lanjut, menurut Andi Mapiare, Guru BK merupakan perwujudan dari petugas di bidang konseling yang memiliki sejumlah kompetensi profesional.¹⁰

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru BK merupakan tenaga pendidik yang bertugas dalam bidang BK yang mempunyai kompetensi keprofesionalan yang bertanggung jawab dan mempunyai hak penuh dalam kegiatan layanan BK terhadap siswa.

⁸ Prayitno. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMU*. (Jakarta: Dirjen Dikti Diknas.1997) 24

⁹ Riswani dan Amirah dimianty. *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Pekanbaru: Suska Pres, 2008)7

¹⁰ Andi Mapiare. *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*. (Jakarta: PT Grafindo Persada. 2006). 7

2. Tugas dan tanggung jawab guru bimbingan dan konseling

Guru pembimbing adalah guru yang mempunyai tugas dan tanggung jawab serta wewenang penuh dalam kegiatan BK terhadap beberapa siswa.¹¹

Dalam surat keputusan bersama Mendikbud dan Kepala BKAN No.433/P/1003 dan No.25/1993 tentang petunjuk pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya diatur dalam Pasal 1, yaitu :

- a. Penyusunan program BK adalah membuat rencana layanan BK di bidang nasihat pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan karir, sesuai dengan ayat 10.
- b. Pelaksanaan BK meliputi pelaksanaan tugas pelayanan pemahaman, pencegahan, dan pengentasan di bidang nasihat pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan karir, sesuai dengan ayat 11..
- c. Praktek penilaian layanan konseling dalam bidang nasihat pribadi, bimbingan sosial, bimbingan studi dan bimbingan karir, bimbingan kehidupan keluarga, dan bimbingan agama dijelaskan dalam ayat 12 sebagai “evaluasi pelaksanaan konseling”..
- d. Analisis evaluasi pelaksanaan BK ditelaah pada ayat 13 dan meliputi pelayanan orientasi, informasi, penempatan, dan penyaluran, penguasaan konten, konseling individu, konseling kelompok, mediasi, konsultasi.

¹¹ Sunaryo Kartadinata dan Ahmad Juntika Nurihsan, *Profesi dan Organisasi Bimbingan dan Konseling* (Materi Pelatihan Guru Pembimbing,2002), 5

- e. Menindak lanjuti temuan analisis evaluasi tentang layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, konseling individu, konseling kelompok, mediasi, konsultasi. serta kegiatan pendukung, lihat ayat 14 BK..¹²

Menurut Dewa Ketut Sukardi, tugas Guru BK yang berkaitan dengan BK antara lain:

- 1) Membudayakan kegiatan bimbingan
- 2) Merancang kegiatan bimbingan
- 3) Melakukan persiapan bimbingan
- 4) Memenuhi layanan bimbingan terhadap sejumlah siswa yang menjadi tanggung jawabnya
- 5) Menggelar kegiatan penunjang bimbingan
- 6) Membandingkan proses dan hasil kegiatan dan layanan bimbingan
- 7) Membedakan hasil penilaian
- 8) Menerapkan tindak lanjut berdasarkan hasil penilaian
- 9) Mempertanggung jawabkan tugas dan kegiatan kepada koordinator Guru BK.¹³

B. Kurikulum Merdeka

1. Pengertian kurikulum merdeka

Dalam dunia pendidikan, Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan sistem kurikulum yang bertujuan untuk memperbaikinya.

¹² Amirah Diniaty. *Evaluasi dalam Bimbingan dan Konseling* (Pekanbaru:Suska Press. 2008).
10

¹³ Dewa ketut sukardi. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002) 56

Upaya itu dilakukan pemerintah untuk memperbaikinya adalah dengan melakukan perubahan dan inovasi kurikulum. Diantaranya, kurikulum KTSP/2006 menjadi kurikulum 2013 hingga kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 telah diterapkan mulai tahun ajaran 2013/2014. Penerapan awal dilakukan terutama pada sekolah-sekolah yang telah memiliki akreditasi A. Penerapan Kurikulum 2013 di tingkat SMA/SMK/MA tentunya sangat cocok karena kurikulum yang dirancang mengandung nilai-nilai efektif, inovatif, kreatif, serta dapat menggali potensi dan minat siswa dalam menerima pelajaran.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengadopsi kebijakan ini. Kurikulum Mandiri digunakan untuk membantu siswa mengembangkan pemikiran mandiri mereka. Instruktur adalah orang yang memiliki kendali paling besar atas kebebasan berpikir. Siswa jelas bukan pemikir mandiri jika instruktur tidak mandiri dalam apa yang mereka ajarkan..

Ide belajar mandiri adalah proposal untuk mereformasi program pendidikan federal. Sistem pendidikan harus disesuaikan untuk mengakomodasi perubahan dan kemajuan suatu negara yang dapat berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Dengan kata lain mengembalikan pendidikan pada tujuan awalnya, yaitu memerdekakan atau memanusiakan manusia. Hubungan antara guru dan siswa merupakan topik dalam sistem pembelajaran dalam pengertian belajar mandiri. Dengan kata lain, daripada siswa menggunakan instruktur sebagai sumber

kebenaran, guru dan siswa bekerja sama untuk memobilisasi dan mencari kebenaran. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru di dalam kelas adalah mempelajari kebenaran, nalar, dan logika daripada memaksakan atau membakukan kebenaran menurut pengajar..¹⁴

Kemerdekaan belajar yang digagas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia ini merupakan jawaban dari keluhan dan permasalahan yang dihadapi oleh para pendidik dalam proses pembelajaran. Dengan adanya merdeka belajar, beban dan tugas seorang guru diminimalisir mulai dari administrasi hingga terbebas dari tekanan intimidasi.

Selain itu, pembelajaran mandiri membantu guru lebih memahami masalah yang dihadapi siswa mereka. dimulai dengan Ujian Nasional dan dilanjutkan dengan penerimaan siswa, rencana pembelajaran, tata cara pembelajaran, dan penilaian. Agar siswa termotivasi untuk belajar, diperlukan lingkungan belajar yang menyenangkan dan inovatif. Dengan demikian, guru menjelma menjadi wahana penyaluran potensi untuk menghidupkan bibit-bibit unggul yang menjadi harapan bangsa..¹⁵

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah menghasilkan penemuan baru untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran di setiap sekolah, dan penemuan tersebut dinamakan

¹⁴ Ratnasari dan Neviyarni, "Peran Guru BK (Bimbingan dan Konseling) Dalam Mensukseskan Program Merdeka Belajar", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5 No.2 (2021), 4

¹⁵ Ningrum A. S., "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar)", *Prosiding Pendidikan Dasar*, Vol.1 (2022).

“kebebasan belajar”. Guru, siswa, dan bahkan wali siswa dapat memperoleh manfaat dari pembelajaran mandiri..

Pembelajaran mandiri adalah pembelajaran yang mengutamakan minat dan bakat siswa yang dapat menumbuhkan sikap kreatif dan menyenangkan pada diri siswa. Kurikulum pembelajaran mandiri menjawab semua keluhan tentang sistem pendidikan. Salah satunya adalah nilai siswa yang hanya didasarkan pada ranah pengetahuan saja. Selain itu, pembelajaran mandiri membuat guru semakin mandiri dalam berpikir sehingga diikuti oleh siswa.

Kemandirian dalam proses pembelajaran adalah salah satu dari banyak hal yang akan bersinggungan ketika Anda percaya pada otonomi guru dan siswa. Karena mata pelajaran yang melakukan proses pembelajaran, baik anak-anak maupun orang dewasa, harus mandiri, maka proses belajar menuntut adanya kemandirian. termasuk meminta bantuan dari beberapa pihak.

Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI), telah memperkenalkan program kebijakan baru bernama Kurikulum Mandiri Belajar. Nadiem menerapkan strategi belajar mandiri untuk tujuan yang baik. Hasil evaluasi mahasiswa Indonesia hanya menempati urutan keenam dari bawah, menurut riset Program for International Student Evaluation (PISA) 2019. Mengenai literasi dan matematika, Indonesia.

Menanggapi hal itu, Nadiem juga membuat terobosan dalam evaluasi keterampilan minimal, seperti penilaian karakter dan membaca serta berhitung. Pemahaman membaca hanyalah salah satu komponen keaksaraan; komponen lainnya adalah analisis isi dan pemahaman konseptual.¹⁶

Dalam satu program, Kampus Merdeka Belajar Merdeka (MBKM) menggabungkan gagasan “Belajar Bebas” dan “Kampus Mandiri”. Salah satu cara untuk mengembangkan sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan membentuk Profil Mahasiswa Pancasila adalah dengan melakukan transformasi pendidikan melalui strategi belajar mandiri. Jenjang pendidikan dasar dan menengah SMP/SMA/SMK/ sederajat menjadi sasaran kurikulum Merdeka Belajar¹⁷

Menurut Nadiem, Kurikulum Merdeka Belajar harus diawali oleh guru sebelum mengajarkannya kepada siswa. Dalam kompetensi guru di tingkat manapun, tanpa adanya proses penerjemahan kompetensi dasar dan kurikulum yang ada, maka tidak akan pernah ada pembelajaran yang terjadi.¹⁸

Menurut Widya, di tahun mendatang sistem pembelajaran juga akan berubah dari yang sebelumnya bernuansa di dalam kelas menjadi di luar kelas. Nuansa belajar akan lebih nyaman karena siswa dapat lebih banyak

¹⁶ Sari R. M., “Analisis Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan”, *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.1 No.1 (2019).

¹⁷ Vhalery R., Albertus M. S., dan Ari W. L., “Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka”, *Research and Development Journal of Education*, Vol.8 No.1 (2022).

¹⁸ Sabriadi H. R. dan Wakia N. 2021, “Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Perguruan Tinggi”, *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.11 No.2 (2021).

berdiskusi dengan guru, belajar dengan outing class, dan tidak hanya mendengarkan penjelasan guru. Namun, lebih jauh lagi membentuk karakter siswa yang berani, mandiri, pandai bersosialisasi, beradab, santun, berkompeten, dan tidak hanya mengandalkan sistem ranking.

Kurikulum merdeka memberikan warna baru dan melengkapi kurikulum sebelumnya. Guru dituntut untuk memahami betul konsep Kurikulum Merdeka Belajar. Dengan begitu, guru dapat menanamkan konsep kurikulum kepada siswa. Siswa diharapkan dapat beradaptasi dengan penerapan kurikulum baru ini di sekolah.

Kurikulum Merdeka menawarkan berbagai kesempatan belajar. Untuk memberikan siswa cukup waktu untuk mengeksplorasi konsep dan membangun kemampuan, kurikulum ini berkonsentrasi pada materi yang paling penting. Kurikulum Merdeka digunakan untuk menumbuhkan pemikiran mandiri. Instruktur adalah fokus dari prinsip kebebasan berpikir yang paling penting ini.

Sistem pendidikan telah berubah sebagai akibat dari pergeseran kebijakan pemerintah tentang implementasi kurikulum. Kurikulum disesuaikan untuk mencerminkan tuntutan saat ini dan kebutuhan siswa. Kurikulum dan lingkungan pendidikan terkait erat meskipun semua perubahan. Peserta didik yang mendapatkan pendidikan yang berkualitas mengembangkan pikiran, sikap, dan kepribadian yang positif..

Kesimpulan dari uraian di atas adalah kurikulum mandiri merupakan program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim yang membuat kebijakan pembelajaran mandiri bukan tanpa alasan. Konsep kemandirian merupakan sebuah tawaran dalam merekonstruksi sistem pendidikan nasional. Kurikulum mandiri ini diterapkan sebagai penunjang pembaharuan agar dapat mengadaptasikan diri dengan perkembangan zaman dan mengoptimalkan hakikat dari pendidikan untuk memanusiakan manusia, artinya guru sebagai bukan hanya sumber kebenaran siswa tetapi guru dan siswa harus bekerja sama dalam mencari kebenaran. Dalam pembelajaran mandiri, pembelajaran lebih mengutamakan minat dan dorongan siswa.

Merdeka Belajar secara filosofis berlandaskan 4 aliran filsafat yaitu:

- a. Aliran Progresivisme, memandang proses pembelajaran ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural) dengan memperhatikan pengalaman peserta didik, sehingga diharapkan dapat tercipta perubahan pada diri peserta didik dengan indikator adanya perkembangan tingkat kemajuan baik dalam bentuk pemikiran maupun sikap.
- b. Aliran Konstruktivisme melihat pengalaman langsung peserta didik (*direct experiences*) sebagai kunci dalam pembelajaran. Menurut aliran ini pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia. Aliran ini memiliki kesamaan dengan aliran empirisme yang

mengatakan bahwa sumber pengetahuan adalah pengalaman (*Apposteriory*) panca indra.

- c. Aliran Humanisme melihat peserta didik dari segi keunikan/karakteristik potensi dan motivasi yang dimilikinnya. Suatu pembelajaran akan berhasil jika dapat menciptakan perubahan pada diri peserta didik, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik dengan mempertimbangkan kondisi peserta didik yang memiliki potensi dan karakteristik yang berbeda-beda.

2. Dasar-dasar Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Dasar pelaksanaan Kurikulum Mandiri mengacu pada Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (Kurikulum Mandiri) sebagai pelengkap kurikulum sebelumnya. Keputusan Menteri ini menetapkan 16 keputusan, yaitu sebagai berikut:

- a. Satuan pendidikan perlu mengembangkan kurikulum dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.
- b. Pengembangan kurikulum mengacu pada Kurikulum 2013, Kurikulum 2013 yang disederhanakan, dan Kurikulum Merdeka.
- c. Kurikulum mengacu pada SNP (Standar Nasional Pendidikan) untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.
- d. Kurikulum 2013 dilaksanakan sesuai dengan undang-undang.

- e. Kurikulum 2013 yang disederhanakan ditetapkan oleh kepala unit utama yang membidangi kurikulum, penilaian, dan pembukuan.
- f. Kurikulum Merdeka diatur dalam lampiran Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- g. Pemenuhan beban kerja dan pengaturan linieritas guru bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dan kurikulum 2013 yang disederhanakan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- h. Pemenuhan beban kerja dan pengaturan linieritas guru bersertifikat pendidik pada pelaksanaan Kurikulum Mandiri diatur dalam Lampiran II SK ini.
- i. Peserta program sekolah penggerak dan program SMK Unggulan menggunakan Kurikulum Mandiri dan memenuhi beban kerja dan linieritas sesuai dengan kedua lampiran SK ini.
- j. Kurikulum 2013 yang disederhanakan dapat diterapkan mulai dari kelas I sampai dengan kelas XII.
- k. Kurikulum Mandiri dilaksanakan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut.
 - l. Tahun pertama: Usia 5 & 6 tahun (kelas 1, 4, 7, dan 10).
 - m. Tahun kedua: Usia 4-6 tahun (kelas 1, 2, 4, 5, 7, 8, 10, dan 11).
 - n. Tahun ketiga: Usia 3-6 tahun (kelas 1-12).
- o. Pelaksanaan kurikulum menggunakan buku-buku pelajaran utama yang ditentukan oleh Pusat Perbukuan.

- p. Kurikulum Merdeka dimulai pada tahun ajaran 2022/2023.
- q. Keputusan ini mencabut 2 peraturan berikut:
 - 1) SK Mendikbud Nomor 719/P/2020 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum pada suatu pendidikan dalam kondisi khusus.
 - 2) Ketentuan kurikulum serta beban kerja dan linieritas pada program sekolah penggerak dan program SMK Pusat Keunggulan (Kepmendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022).

3. Tujuan Kurikulum Merdeka

Di era Covid-19, pendidikan Indonesia tertinggal. Kebijakan Kurikulum Mandiri dibuat sebagai jawaban atas kelemahan sistem pendidikan Indonesia. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mengatasi masalah dengan sekolah sebelumnya. Tersedianya kurikulum ini akan membantu tumbuhnya potensi dan kompetensi siswa. Kurikulum ini berfungsi untuk memaksimalkan potensi yang salah satunya dicapai melalui pengalaman belajar yang menarik dan relevan. Membuat proyek adalah salah satu metode pembelajaran aktif. Siswa akan lebih tertarik dan mampu mengembangkan ide-ide yang muncul di dunia sekitarnya sebagai hasil dari pendidikan ini.

4. Implementasi Kurikulum Merdeka

Aplikasi dicoba melalui implementasi. Tindakan dari rencana yang dirancang dengan baik dan menyeluruh adalah implementasinya. Ketika

perencanaan tidak sempurna dan menghasilkan kegiatan, tindakan, atau prosedur sistem yang diinginkan, implementasi selesai..¹⁹

Untuk membantu penyelesaian permasalahan di sekolah akibat wabah Covid-19, dilaksanakan kegiatan Kampus Merdeka Belajar Merdeka (MBKM) melalui program kampus percontohan mengajar di sekolah dasar. Kegiatan ini berbentuk mengajar siswa dan mengaktifkan alat kelas dalam kerangka pengajaran dan pembelajaran.

Dengan batasan-batasan tertentu, Kurikulum Mandiri tetap dapat dimanfaatkan. Pertama, regulasi mendasar, seperti Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Periksa ujian nasional, yang menempati urutan kedua dan bertujuan untuk mengukur penalaran siswa daripada sekadar pengetahuan mereka. Ketiga, bahkan jika penerbitan semakin populer, tidak mungkin Kurikulum Independen akan ditinggalkan.

Oleh karena itu, implementasi Kurikulum Mandiri berupaya untuk menjawab permasalahan dan keluhan yang ditimbulkan oleh kurikulum sebelumnya. Sekolah mengemudi adalah tempat Kurikulum Mandiri digunakan. Pelaksanaan kurikulum ini menekankan pada seberapa baik siswa dapat menggunakan kemampuan dan minatnya untuk mencapai potensinya secara maksimal. Penggunaan kurikulum ini dapat

¹⁹ Mudrikah A., Khorri A., dan Hamdani H., "Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Islam Nusantara", *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.5 No.1 (2022).

memungkinkan siswa untuk meningkatkan bakatnya sesuai dengan bidangnya.

Implementasi diartikan sebagai suatu tindakan dari suatu perencanaan yang sudah disusun dengan matang dan terperinci.²⁰ Implementasi dilakukan ketika perencanaan sudah sempurna yang dilanjutkan dengan aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem sesuai perencanaan. Implementasi tidak dapat berdiri sendiri, tetapi berkaitan erat dengan yang lainnya.

Gagasan belajar mandiri mempromosikan otonomi belajar dan bertujuan untuk mempersiapkan lulusan universitas baik dari lembaga publik maupun swasta untuk laju kehidupan modern yang semakin cepat. Ada delapan program MBKM yang diusulkan. Program pertukaran pelajar lintas program studi dan antar perguruan tinggi di dalam dan di luar perguruan tinggi merupakan salah satu program yang telah diselenggarakan oleh perguruan tinggi swasta.

5. Bimbingan dan Konseling Dalam kurikulum merdeka di Sekolah Penggerak

Pelaksanaan layanan BK merupakan bagian integral dari pendidikan di sekolah yang berperan sangat signifikan dalam menciptakan hasil, yaitu mencapai Kegiatan perkembangan yang lengkap, mandiri, sukses, dan puas dalam kehidupan peserta didik. Pembimbing/konselor, guru mata pelajaran, pimpinan sekolah, tenaga administrasi, keluarga, masyarakat,

²⁰ *Ibid.*

dan pihak lain yang dapat membantu dalam meningkatkan kebutuhan peserta didik pada setiap tahapan pengembangan diri secara utuh dan optimal dalam pribadi, sosial, karir, dan bidang studi harus berkolaborasi dan bekerja sama untuk mencapai hal ini.

Pencapaian dalam setiap tahap perkembangan siswa diciptakan melalui berbagai kegiatan yang kolaborasi dengan pihak lain. Guru BK tidak bisa melaksanakan peran tersebut sendirian.

Layanan BK merupakan langkah kolaboratif, berintegrasi dengan semua kegiatan kependidikan sekolah serta dilibatkannya personil sekolah yang terkait. Kerjasama yang sinergis dapat dilaksanakan mulai dari tahap awal perencanaan hingga evaluasi akhir seluruh kegiatan. Berikut ini adalah layanan BK dalam kurikulum mandiri (sekolah penggerak)²¹. Model layanan BK dalam sekolah penggerak :

1. Perencanaan program BK

Program BK di Sekolah Penggerak direncanakan sebagai berikut :

- a. Kerjasama dengan wali kelas dalam penentuan waktu dengan mengumpulkan data personal siswa di kelas (terkhusus sekolah yang tidak mempunyai jam bertatap muka di kelas, sehingga bekerjasama
- b. Kerjasama dalam kelengkapan prestasi akademik siswa di kelas.

²¹ Model Layanan Bimbingan dan Kobseling, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Tahun 2021. 27

- c. Kerjasama dengan departemen kemahasiswaan dalam menggali data prestasi non-akademik seperti kompetisi dan kegiatan lainnya.
 - d. Merencanakan program kegiatan berdasarkan hasil assessment bagi seluruh mahasiswa
 - e. Program layanan konseling disusun untuk memenuhi capaian layanan BK
 - f. Program pelayanan BK disusun dengan mengacu pada visi dan misi sekolah
2. Pengorganisasian layanan BK
- Penyelenggaraan layanan BK memiliki tujuan utama adalah agar program dapat berjalan dengan optimal, lancar, efisien dan efektif. Beberapa aspek yang memerlukan keterlibatan dan kolaborasi dalam penyelenggaraan program BK adalah:
- a. Sumber daya manusia disekolah
 - b. Pra sarana dan sarana pelayanan BK dan
 - c. Kerjasama pelayanan BK dengan keluarga dan masyarakat
3. Evaluasi

Evaluasi program perlu direncanakan untuk menilai sejauh mana pelaksanaan program BK itu mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam perencanaan evaluasi perlu adanya rancangan pada tahapan-tahapan pelayanan BK. Kolaborasi dalam melibatkan sumber data dan informasi untuk pelaksanaan evaluasi akan menjadikan sebuah hasil

evaluasi yang objektif dan menjadi bahan masukan untuk tindak lanjut pada program mendatang.

4. Pelaksanaan

Personil pelaksanaan pelayanan BK adalah segenap unsur yang terkait di dalam organigram pelayanan BK, dimana guru BK/konselor sebagai pelaksana:

- a. Kepala sekolah
- b. Wakil kepala sekolah
- c. Guru BK/konselor
- d. Guru mata pelajaran
- e. Wali kelas

5. Implementasi

Instruktur konseling akan mengelola program layanan konseling yang direncanakan kepada siswa dengan cara yang metodis dan sejalan dengan hasil yang diinginkan. Berikut adalah gambaran pemetaan elemen program, metode penyampaian layanan, dan strategi kegiatan yang dapat digunakan.:

a. Komponen layanan dasar

Layanan dasar adalah proses membantu semua siswa melalui penciptaan pengalaman terstruktur, tradisional atau kelompok yang direncanakan secara sistematis untuk menumbuhkan kemampuan

beradaptasi dengan sukses sesuai dengan fase dan tugas perkembangan.²²

Tabel 1.1 Tabel komponen, program dan strategi layannya

Komponen Program	Bentuk Layanan	Strategi/kegiatan layanan
Layanan Dasar	Langsung	Bimbingan klasikal
		Bimbingan kelas besar/lintas kelas
		Bimbingan kelompok
	Melalui media	Pengembangan media BK
		Papan bimbingan
		Kotak masalah
		Leaflet
		Live instgram
		Live youtube
Wabsite BK		
Layanan perencanaan individual dan peminatan	Langsung	Bimbingan klasikal
		Konseling individual
		Konseling kelompok
		Bimbingan kelas besar/ lintas kelas
		Bimbingan kelompok
		Konsultasi
		Kolaborasi
Layanan responsif	Langsung	Konseling individual
		Konseling kelompok
		Konsultasi
		Konferensi kasus
	Melalui media	Advokasi
		Konseling melalui elektronik seperti email, whatsapp, videocall, google meet/zoom
		Kotak masalah
Dukungan sistem	Administrasi	Pelaksanaan dan tindak lanjut assesmenn

²² Model Layanan Bimbingan dan Kobseling, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Tahun 2021. 29

		Kunjungan rumah
		Penyusunan dan pelaporan program BK
		Evaluasi
	Pelaksanaan administrasi dan mekanisme konseling	
	Kegiatan tambahan dan pengembangan profesi	Kegiatan tambahan guru BK/konselor
		Pengembangan keprofesian guru bimbingan konseling/konselor

1) Bimbingan klasikal (class room group guidance)

- a) Kegiatan ini merupakan kegiatan bersama yang dilakukan peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- b) Umumnya dilakukan secara terjadwal di kelas minimal 1Jm (45 menit) untuk memberikan informasi kepada peserta didik
- c) Tema/topik dalam nasehat tradisional menyinggung tentang keberhasilan layanan konseling dalam hal tumbuh kembang anak didik yang perlu dicatat dalam layanan konseling. Bergantung pada bagaimana remaja berkembang, konselor bimbingan atau sumber terkait lainnya dapat menyampaikan tema atau masalah tertentu..
- d) Bimbingan klasikal diberikan pada siswa dalam rangka membentuk softskill yang dibutuhkan sesuai dengan SKKPD

2) Bimbingan dalam skala besar (large group guidance)

- a) Dengan memasukkan manajemen sekolah, tindakan ini biasanya dilakukan untuk menyampaikan materi atau informasi kepada siswa dalam jumlah besar.
- b) Tema/topik yang dicakup dalam bimbingan skala besar pada umumnya mengacu pada capaian layanan konseling yang berkaitan dengan tugas perkembangan siswa, yang seharusnya didokumentasikan dalam capaian layanan konseling. Biasanya dilakukan secara tentatif di ruang besar/terbuka untuk memberikan materi/informasi kepada siswa.
- c) Tema/topik yang dicakup dalam bimbingan skala besar mengacu pada capaian layanan konseling yang berkaitan dengan tugas perkembangan siswa. Bergantung pada bagaimana remaja berkembang, konselor bimbingan atau sumber terkait lainnya dapat menyampaikan tema atau masalah tertentu. Bimbingan dalam skala besar diberikan pada peserta didik dalam rangka membentuk softskill yang dibutuhkan sesuai SKKPD
- d) Tema/topik yang dapat diangkat dalam pelaksanaan bimbingan secara besar-besaran, seperti memberikan informasi kepada siswa kelas 10 yang mengikuti masa orientasi sekolah tentang layanan bimbingan, kegiatan

ekstrakurikuler, pengenalan kurikulum sekolah, antara lain struktur kurikulum sekolah, profil mata pelajaran dan penilaian dalam proses pembelajaran, dan pengenalan staf sekolah, sarana dan prasarana sekolah,

3) Bimbingan kelompok

- a) Kegiatan ini dilakukan oleh siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 8 orang, dengan guru BK sebagai ketua kelompok.
 - b) Tujuan inisiatif kelompok bimbingan adalah untuk mengembangkan keterampilan sosialisasi peserta melalui kelompok dinamis untuk mempromosikan pengembangan perilaku yang lebih efektif dan berkomitmen di bidang perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap..
 - b. Topik-topik yang diminati siswa dan sedang diperdebatkan di media, teknologi, media sosial, dll dicakup dalam konseling kelompok.
 - c. Beragam tema dan mata pelajaran yang dapat didiskusikan antara lain memiliki konsep diri yang baik, menggunakan strategi belajar yang berani, berkomunikasi secara efektif di media sosial, dan terlibat dalam prostitusi online, cyber bullying, manajemen waktu, dan demonstrasi mahasiswa.
- b. Komponen perencanaan individual dan peminatan

Layanan perencanaan dan spesialisasi individu adalah cara untuk membantu semua siswa membuat dan melaksanakan rencana untuk kehidupan pribadi, sosial, akademik, dan profesional mereka. Tujuan utama layanan ini adalah untuk mengajarkan siswa bagaimana melacak dan memahami pertumbuhan dan perkembangan pribadi mereka sendiri dan bertindak secara proaktif dalam menanggapi pengetahuan ini. Taktik berikut dapat digunakan dalam layanan perencanaan khusus :

Layanan perencanaan individual dan peminatan merupakan proses pemberian bantuan kepada semua peserta didik dalam membuat dan mengimplementasikan rencana pribadi, sosial, belajar dan karir :²³

- 1) Kolaborasi guru BK bersama tim kurikulum
 - a) Pembuatan peta mengenai minat siswa terhadap arah pilihan mata pelajaran
 - b) Menyusun panduan pemilihan mata pelajaran dan pemindahan pilihan mata pelajaran
 - c) Mempunyai pemahaman mengenai perkembangan dunia industri atau perusahaan, sehingga dapat memberikan informasi yang luas kepada siswa tentang dunia kerja (tuntutan keahlian kerja, suasana kerja, persyaratan kerja, dan prospek kerja)

²³ Model Layanan Bimbingan dan Kobseling, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Tahun 2021. 32

- 2) Kolaborasi dengan wali kelas
 - a) Kolaborasi dengan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik seperti prestasi belajar, kehadiran dan aspek pribadi
 - b) Menciptakan lingkungan sekolah agar tercapai keadaan wallbing bagi peserta didik
 - c) Mengahlitangankan peserta didik yang memerlukan layanan bimbingan dan konseling
- 3) Kolaborasi dengan guru mata pelajaran.²⁴
 - a) Membantu pemecahan masalah siswa yang terkait dengan mata pelajaran
 - b) Membantu siswa dalam menentukan pilihan mata pelajaran yang diminati dan linear dengan program studi atau jurusan yang akan dipilih diperguruan tinggi
 - c) Membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar melalui program remedial teaching
 - d) Memberikan informasi tentang profil mata pelajaran yang diampu dengan bidang kerja/karir yang diminati siswa

a. Komponen layanan responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada siswa yang memiliki kebutuhan dan masalah yang memerlukan bantuan

²⁴ Model Layanan Bimbingan dan Kobseling, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Tahun 2021. H.33

segera. Isi dari layanan responsif ini meliputi penanganan masalah belajar, pribadi, sosial dan karier.

Tujuan layanan ini adalah memberikan:

- 1) Intervensi siswa yang mengalami masa kritis. Siswa yang telah membuat pilihan yang tidak bijaksana atau siswa yang membutuhkan bantuan untuk menangani area kelemahan tertentu
- 2) Pencegahan bagi siswa yang berada di ambang pembuatan pilihan yang tidak bijaksana

Bentuk kegiatan layanan responsif diantaranya adalah: ²⁵

a. Konseling individual

- 1) Konseling individual dilakukan antara guru atau konselor dan siswa/konseli bertujuan untuk menuntaskannya masalah yang dialami konseli
- 2) Konseling individu dilaksanakan secara tatap muka. Namun dengan berkembangnya teknologi, konseling ini dapat juga dilakukan secara virtual dengan media zoom meeting, gmeet, video call maupun internet

b. Konseling kelompok

- 1) Konseling kelompok adalah jenis layanan dalam bimbingan dan konseling yang terdiri atas 4-8 orang dengan seorang

²⁵ Model Layanan Bimbingan dan Kobseling, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Tahun 2021. H.34

guru BK atau konselor sebagai pemimpin kelompok dengan cara mengaktifkan dinamika kelompok sehingga permasalahan individu dalam kelompok tersebut terentaskan.

- 2) Konseling kelompok bertujuan untuk (1) mengembangkan perasaan, pikiran, wawasan dan sikap ke arah perilaku yang bertanggung jawab, terutama dalam bersosialisasi/berkomunikasi (2) memecahkan masalah individu yang bersangkutan dan memperoleh dampak pemecahan masalah tersebut bagi individu-individu lain yang mengikuti layanan konseling kelompok
- 3) Tata cara pelaksanaan konseling kelompok adalah masing-masing anggota kelompok secara bergantian mengungkapkan permasalahan yang akan dientaskan dalam kelompok, kemudian disepakati permasalahan anggota kelompok siapa yang akan dientaskan terlebih dahulu, kemudian anggota kelompok yang lain secara bergantian pula memberikan pendapat dari permasalahan anggota kelompok yang dibahas dengan memegang azas kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan dan kenormatifan

c. Kolaborasi dengan orang tua

Kolaborasi dengan orang tua yang memungkinkan terjadinya saling memberi informasi, pengertian dan tukar

pikiran antara konselor dengan orang tua yang memungkinkan terjadinya saling memberi informasi, pengertian dan tukar pikiran antara konselor dengan orang tua, dalam upaya memecahkan masalah yang dihadapi. Melalui kolaborasi yang efektif dapat menciptakan kerja sama yang harmonis dengan orang tua dalam membantu peserta didik dan membangun komitmen bersama dalam menangani permasalahan konseli.

d. Konferensi kasus

- 1) Konferensi kasus merupakan forum terbatas yang diupayakan oleh guru BK atau konselor untuk membahas kasus dan arah-arah penanggulangannya
- 2) Pihak yang dilibatkan biasanya yang terkait dengan penanggulangan kasus tersebut seperti guru mata pelajaran, orang tua, kepala sekolah, dsb. Tentunya pihak tersebut diharapkan memiliki komitmen yang cukup tinggi demi tertanganinya kasus baik dan tuntas

e. Kunjungan rumah

- 1) Kunjungan rumah merupakan upaya untuk mendeteksi kondisi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan peserta didik yang menjadi tanggung jawab konselor dalam pelayanan konseling
- 2) Tujuan: (1) diperoleh berbagai informasi atau data yang dapat digunakan untuk lebih mengefektifkan layanan

konseling (2) mendorong partisipasi orang tua (dan anggota keluarga lainnya) untuk sebesar-besarnya memenuhi kebutuhan anak atau individu yang dimaksudkan

3) Pihak yang dilibatkan: wali kelas dan guru BK

f. Alih tangan kasus

1) Tujuan alih tangan kasus adalah agar peserta didik yang mengalami masalah yang tidak dapat ditangani oleh guru BK (diluar kewenangan guru BK) dapat dialih tangan kasuskan kepada ahli dan profesional

2) Beberapa masalah yang dapat dialih tangan kasuskan diantaranya (1) penyakit, baik penyakit fisik ataupun mental (kejiwaan), (2) kriminalitas, dalam segala bentuknya, yang menuntut siapapun yang mengetahuinya (apalagi melakukannya) harus lapor kepada pihak berwajib, (3) psikotropika, yang di dalamnya terkait masalah kriminalitas dan penyakit.²⁶

g. Bimbingan teman sebaya

1) Bimbingan teman sebaya adalah pelayanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh konseli tertentu terhadap konseli lainnya dalam merealisasikan tugas-tugas

²⁶ Model Layanan Bimbingan dan Kobseling, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Tahun 2021. H.35

perkembangan serta mengentaskan masalah-masalah yang dihadapi baik bidang pribadi, sosial, belajar maupun karir

- 2) Tujuan dari bimbingan teman sebaya adalah mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, mengembangkan hubungan sosial, keakraban, kepedulian, dan kebersamaan teman sebaya, memotivasi konseli dalam mengentaskan permasalahan yang dihadapi, dan mengoptimalkan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

3. Komponen dukungan sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja infrastruktur dan pengembangan keprofesionalan guru bimbingan dan konseling atau konselor secara berkelanjutan yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada peserta didik atau memfasilitasi kelancaran perkembangan peserta didik. Aktivitas yang dilakukan dalam dukungan sistem antara lain (1) administrasi yang didalamnya termasuk melaksanakan dan menindak lanjuti kegiatan asesmen, kunjungan rumah, menyusun dan melaporkan program bimbingan dan konseling, membuat evaluasi dan melaksanakan dan mekanisme bimbingan dan konseling, serta (3) kegiatan tambahan dalam

penyelenggaraan pendidikan di sekolah dan pengembangan profesi bimbingan dan konseling.²⁷

6. **Problematika Kurikulum Merdeka**

Program Kurikulum MBKM sebagai upaya dari Kemendikbud RI yang memiliki tujuan mendorong siswa dan mahasiswa agar bisa memiliki penguasaan berbagai kompetensi yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Dengan hal itu, kebijakan atau program pemerintah yang akan atau sedang dilaksanakan atau diimplementasikan tahun 2021 ini, maka beberapa kemungkinan permasalahan akan terjadi. Permasalahan akan terjadi apabila antara aturan atau kebijakan pemerintah yang diimplementasikan atau dilaksanakan tidak seperti yang diharapkan.

Susetyo menyatakan bahwa kebijakan program MBKM yang dirancang berbeda dengan implementasinya. Adanya kondisi seperti ini akan menyebabkan beberapa permasalahan yang mungkin terjadi, yaitu sebagai berikut.

- a. Tujuan pendidikan.
- b. Rancangan panduan pelaksanaan Kurikulum MBKM.
- c. Pola pikir
- d. Perancangan kurikulum di program studi.

²⁷ Model Layanan Bimbingan dan Kobseling, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Tahun 2021. 36

- e. Mekanisme kerja sama dengan perguruan tinggi lain atau lembaga luar perguruan tinggi.
- f. Hak belajar di dalam maupun di luar program studi atau luar perguruan tinggi.
- g. Pelaksanaan magang di perusahaan luar perguruan tinggi.
- h. Pendanaan untuk program magang di perusahaan bagi mahasiswa.
- i. Sistem administrasi akademik.
- j. Kesiapan sumber daya manusia.

Pelaksanaan kebijakan program merdeka belajar di sekolah pun pastinya akan mengalami problematika yang tidak jauh berbeda dari yang terjadi di perguruan tinggi. Guru atau dosen diharapkan segera melaksanakan strategi menyusun panduan bersama antarperguruan tinggi untuk implementasi Kurikulum MBKM.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Creswell menjelaskan bahwa metode kualitatif ialah metode-metode untuk memahami makna oleh sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Dalam proses penelitian kualitatif terlibatnya upaya-upaya penting, seperti pengajuan berbagai pertanyaan dan prosedur-prosedur, pengumpulan data yang spesifik dari partisipan, data dianalisis secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.²⁸

Dalam hal ini peneliti menambahkan bahwa penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Selain itu, semua yang telah dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diketahui. Dengan begitu, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Adapun pendekatan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Yang dimaksud dengan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 347-348.

menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi atau ada. maka pendekatan pada penulisan proposal ini adalah deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis fakta dan fenomena mengenai Implementasi guru bimbingan dan konseling dalam kurikulum merdeka.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu

C. Sumber Data

Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder.

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang langsung terkumpul dan diolah sendiri secara langsung objeknya. Data primer dalam penelitian ini bersumber dari Guru bimbingan dan konseling di MAN Rejang Lebong.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sample bilasemua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 10 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sample jenuh adalah sensus, dimana semua anggota

populasi dijadikan sample. Sample jenuh juga sering diartikan sample yang sudah maksimum ditambah berapapun tidak akan merubah keterwakilan.²⁹

Penelitian ini memilih teknik sample jenuh dikarena jumlah populasi yan kecil, sehingga sample dalam penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai responden.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan berupa catatan, surat kabar dan lain-lain.³⁰ Dalam penelitian ini data sekunder berupa data yang diambil dari buku-buku, majalah ilmiah, sumber arsip, serta dokumen-dokumen lainnya yang dibutuhkan terkait dengan masalah dalam penelitian.³¹ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah, waka kurikulum, guru, wali kelas dan siswa di MAN Rejang Lebong.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah akan memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data.³²

²⁹ Sugiono, *Medote Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014). H. 156

³⁰ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 143.

³¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2013), h. 129.

³² Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), h. 133.

Pengumpulan data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik.³³ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Pengumpulan data dengan teknik observasi menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap implementasi guru bimbingan dan konseling dalam kurikulum merdeka.

Adapun teknik observasi dapat dilaksanakan dengan 2 cara yaitu:

- 1) Observasi partisipan, dimana peneliti melaksanakan pengamatan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh objek seakan-akan peneliti menjadi bagian dari mereka.
- 2) Observasi non-partisipan, yaitu peneliti melaksanakan pengamatan pada alur objek yang diamati dan tidak mengikut kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.

Dengan itu penelitian ini, menggunakan metode observasi non-partisipan, jadi peneliti hanya mengamati dan mencatat hal-hal yang

³³ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

dianggap perlu dalam penelitian ini terutama yang terkait dengan Implementasi guru bimbingan dan konseling dalam kurikulum merdeka.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan oleh peneliti ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yakni peneliti diberi kebebasan sebebas-bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara semi terstruktur adalah pertanyaan terbuka yang berarti bahwa jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian atau interview tidak dibatasi sehingga subjek dapat lebih bebas mengemukakan jawaban apapun sepanjang tidak keluar dari konteks pembicaraan.³⁴

Wawancara pada penelitian ini dilakukan langsung kepada pihak terkait seperti guru Bimbingan dan Konseling dan siswa. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini merupakan upaya guru BK dalam mengubah persepsi negatif siswa mengenai bimbingan dan konseling. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik

³⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 66.

berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁵ Metode ini digunakan sebagai bahan informasi lebih akurat dan data lain yang mendukung kelengkapan data penelitian. Pengumpulan data dengan teknik observasi menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mencari informasi dari buku, foto tentang bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengubah persepsi negatif siswa tentang bimbingan dan konseling tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data-data yang ada. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apayang dapat diceritakan orang lain.³⁶

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 145.

³⁶ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2009), h. 248.

tujuan akhir penelitian.³⁷ Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.³⁸

Teknis analisis data yang digunakan adalah teknis analisis kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan selesai dilapangan.³⁹

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses berupa membuat singkatan, coding, memusatkan tema, dan membuat batas-batas permasalahan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang mempertegas, memperpendek dan membuat fokus sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

Data yang diperoleh peneliti dilapangan masih bersifat kompleks dan banyak, sehingga maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu data yang diperoleh harus segera dianalisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari teman dan polannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat di bantu dengan bantuan

³⁷ P Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Melton Putra, 1991), h. 104-105.

³⁸ Sofian Effendi and Tukiran, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 2012), h. 250.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 250.

peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data (*data display*) dilakukan untuk memudahkan bagi peneliti guna membuat gambar secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, yaitu menyampaikan informasi berdasarkan data yang diperoleh dan disusun dalam naratif.

Jadi, penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberi tindakan. Dengan sajian data, peneliti akan lebih memahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahaman tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing / verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan memverifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki penelitian dan selama proses pengumpulan data.

F. Kredibilitas Penelitian

Setiap penelitian harus memiliki kredibilitas sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Kredibilitas penelitian kualitatif adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah yang mejamuk atau keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Dimana triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁴⁰

a. Triangulasi Sumber

Adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. sebuah strategi kunci harus menggolongkan masing-masing kelompok, bahwa peneliti sedang mengevaluasi. Kemudian yakni ada sejumlah orang untuk dibandingkan dari masing-masing kelompok dalam evaluasi tersebut. Dengan demikian triangulasi sumber berarti membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut

⁴⁰ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*. (Bandung:Alfabeta, 2015). Hal. 57

menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada narasumber, masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Dalam hal ini untuk menguji kredibilitas penelitian maka peneliti memfokuskan tentang “Analisis Pemahaman Guru Bimbingan Konseling Dalam Kurikulum Merdeka Di MAN Rejang Lebong

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdiri Sekolah

MAN Rejang Lebong ialah sekolah yang berkonsep Islami yang berdasarkan iman dan taqwa. Sebagai Madrasah dibawah naungan Kementerian Agama, MAN Rejang Lebong terus meningkatkan daya cipta dan inovasi dalam pengembangan para siswa. Sekolah yang terletak di Kabupaten Rejang Lebong ini sangat populer di Kota Curup, selain tempatnya yang strategis dan berada ditengah kota. Siswa/siswi MAN Rejang Lebong sangat mementingkan kepribadian dan perilaku yang memang harus didasari dari dirinya sendiri, MAN Rejang Lebong sangat mengutamakan motonya yakni “Mendidik Siswa/Siswi Yang Islami, Berakhlak dan Mempunyai Budi Pekerti” selain didirikan guru yang sangat disiplin, para siswa tak jarang sering diberi sanksi (hukuman apabila melanggar tata tertib Madrasah)

Sekolah yang dulunya MAN 2 Curup ini telah berganti menjadi MAN Curup sejak tahun 2007 dikarenakan pemekaraan daerah yang menjadikan Kabupaten Rejang Lebong di bagi menjadi 3 (tiga) Kabupaten Rejang Lebong yakni Kabupaten Rejang Lebong (Kabupaten Induk), Kabupaten Kepahiang, dan Lebong. Sehingga MAN Curup dinobatkan menjadi satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang di Kabupaten Rejang Lebong.

Kemudian MAN Curup sejak 1 Januari 20216 berganti nama kembali menjadi MAN Rejang Lebong.

Daftar Nama Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong

No	Nama	Masa Jabatan
1	Sulaiman Djas BA	1992-1997
2	Drs. M. Sayuni	1994-1998
3	Drs. Aidi Mukharillah	2000-2007
4	Dra. Nurlela	2007-2012
5	Drs. Abdul Munir M.Pd	2013-2017
6	H. saidina Ali M,Pd	2018-2020
7	H. Yusrijal M.Pd	Sekarang

2. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MAN Curup
- b. Nomor Statistik : 311702
- c. Kota/Propinsi :Curup/Bengkulu
- d. Otonomi Daerah : Pusat
- e. Kecamatan : Curup Tengah
- f. Desa/Kelurahan : Talang Rimbo Baru
- g. Jl. Dan Nomor : Jl.Letjen soeprapto No. 81
- h. Kode Pos : 399114
- i. Telpon : (0732)21281
- j. Fax : -

- k. Daerah : Kabupaten
- l. Status Madrasah : Negeri
- m. Kelompok Sekolah : -
- n. Akreditasi : A
- o. Surat Keputusan : 176/BAP-Sm?MN/XI/2009
- p. Penerbitan SK : Badan Akreditasi Provinsi
Sekolah/ Madrasah Provinsi Bengkulu
- q. Ditanda Tangan Oleh : Drs. H. Firmansyah M,Pd
- r. Tahun Berdiri : 1992
- s. Kegiatan Belajar : Pagi
- t. Bangunan Madrasah : Milik Sendiri
- u. Lokasi Madrasah : Tengah Kota Kabupaten
- v. Jarak Pusat Kota/Provinsi : 85 Km
- w. Jarak Pusat Kota Kabupaten : 0,5 Km

3. Letak Geografis MAN Rejang Lebong

MAN Rejang Lebong terletak di tengah kota Curup tepatnya di Jl. Letjen Soeprapto No. 81 Kelurahan Talang Rimbo Baru, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu dengan luas 9.878 m² dengan perbatasan:

Sebelah timur : berbatsan dengan jalan raya

Sebelah selatan : berbatsan dengan pemakanman umum

Sebelah barat : berbatsan dengan perumahan penduduk

Selaha utara : berbatsan dengan gang

4. Visi dan Misi Sekolah

Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong

1) Visi MAN Rejang Lebong

Mewujudkan siswa/siswi MAN Rejang Lebong yang Islami, Berakhlak Mulia, Cerdas, dan Kompetitif

2) Misi MAN Rejang Lebong

- a. Meningkatkan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran islam
- b. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntunan masyarakat dan pengembangan IPTEK dengan mengedepankan IMTAQ
- c. Menciptakan lulusan Madrasah yang berprestasi akademik mampu bersaing dan berakhlak mulia
- d. Menghasilkan lulusan yang terampil dan berperan aktif dalam masyarakat

5. Indikator Visi dan Misi

- 1) Berprestasi prima dalam kegiatan keagamaan
- 2) Berprestasi prima dalam bidang kedisiplinan
- 3) Berprestasi prima dalam bidang akademik
- 4) Berprestasi prima dalam bidang olahraga
- 5) Berprestasi prima dalam bidang kesenian
- 6) Berprestasi prima dalam persaingan melanjutkan kependidikan tinggi

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai pemahaman guru bimbingan dan konseling dalam kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong, maka peneliti akan memaparkan hasil penelitian, yaitu mengenai pemahaman guru bimbingan dan konseling pada pelayanan BK dalam kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong dan implementasi pelayanan BK pada kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong.

1. Pemahaman guru bimbingan dan konseling pada pelayanan BK dalam kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru BK mengenai pemahaman guru bimbingan dan konseling dalam kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Tina Musyofah S.Pd.I selaku guru BK di MAN Rejang Lebong yang menyampaikan pemahaman guru BK dalam kurikulum merdeka mengenai perencanaan sebagai berikut:

“Menurut saya kurikulum merdeka itu merupakan kurikulum yang mengutamakan minat dan bakat siswa untuk memilih kelompok belajar dikelas XI”.⁴¹

Pertanyaan yang senada dikatakan oleh buk Yunita M., S.Pd.I mengenai pemahaman guru BK dalam kurikulum merdeka ialah:

⁴¹ Wawancara dengan Ibu Tina Musyofah, S.Pd.I tanggal 27 Mei 2023

“Menurut saya kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang menuntut siswa menjadi mandiri dan dalam kurikulum merdeka ini mengutamakan minat dan bakat siswa”.⁴²

Pendapat lain juga diungkapkan oleh Bapak Syaiful Antoni S.Pd.I sebagai guru BK di MAN Rejang Lebong:

“Menurut saya kurikulum merdeka ini tidak jauh beda dengan kurikulum sebelumnya”.⁴³

Hal demikian juga diungkapkan oleh Bapak Anda Dhomar Pieces S.Pd.I sebagai guru BK di MAN Rejang Lebong adalah:

“Menurut saya kurikulum merdeka adalah kurikulum yang menuntut anak itu lebih mandiri dan tidak ada penjurusan”.⁴⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling di MAN Rejang Lebong paham dengan kurikulum merdeka tetapi ada juga yang menyampaikan bahwa kurikulum merdeka itu tidak jauh beda dengan kurikulum sebelumnya

Kemudian pendapat Bapak Anda Dhomar Pieces S.Pd.I mengenai apakah guru BK paham dalam perencanaan program BK ialah:

“Saya dalam melakukan perencanaan untuk sementara ini menggunakan kurikulum K13 untuk menjadikan acuan dalam menyeimbangi kurikulum merdeka selain itu juga saya juga dalam melakukan perencanaan selalu berkolaborasi dengan wali kelas dalam menentukan waktu yang tepat dalam melakukan pengumpulan data, berkolaborasi dalam melengkapi prestasi siswa berkolaborasi dengan bidang kesiswaan dalam menggali prestasi non akademik seperti lomb dan kegiatan lainnya serta merencanakan program kegiatan berdasarkan hasil analisis

⁴² Wawancara dengan Ibu Yunita M.,S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

⁴³ Wawancara dengan Bapak Syaiful Antoni,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

kebutuhan peserta didik dan program layanan yang saya buat itu sudah merujuk pada visi dan misi sekolah”.⁴⁵

Pendapat lain juga diungkapkan oleh Ibu Tina Musyofah S.Pd.I mengenai apakah guru BK paham dengan perencanaan program BK yaitu:

“Saya sebagai guru BK di MAN Rejang Lebong ini memahami tentang perencanaan program BK seperti melakukan kolaborasi dengan wali kelas dalam melakukan pengumpulan data,berkolaborasi dengan waka kesiswaan dalam mendukung siswa menggali perstasi non akademiknya dan tak hanya itu saya dalam merencanakan program kegiatan itu berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik dan program layanan yang saya buat sudah merujuk pada visi dan misi sekolah”.⁴⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Yunita M.,.S.pd.I mengenai apakah guru BK paham dalam perencanaan program BK ialah:

“Saya memahami tentang perencanaan program BK itu seperti yang saya lakukan yaitu dengan berkolaborasi dengan wali kelas dalam mengumpulkan data, berkolaborasi dengan waka kesiswaan dalam menggali data prestasi peserta didik dan saya merencanakan program itu sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar tidak salah sasaran dan program layanan yang saya buat sudah merujuk kepa visi dan misi sekolah”.⁴⁷

Selanjutnya pendapat Bapak Syaiful Antoni S.Pd.I mengenai apakah guru BK paham dalam perencanaan program BK:

“Menurut saya kalau perencanaan program BK dikurikulum K13 sudah jelas tapi sedangkan di kurikulum merdeka seperti sekarang saya sedikit banyaknya masih kurang memahami tetapi saya dalam perencanaan program BK ini saya selalu berkolaborasi dengan wali kelas untuk mengumpulkan data siswa karena guru BK di MAN Rejang Lebong tidak memiliki jam tatap muka selain itu juga saya juga berkolaborasi dengan waka kesiswaan dalam mendukung siswa dalam menggali prestasi non akademiknya. Dan saya dalam membuat peencanaan program BK tidak asal-asalan tetapi dengan cara berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik program

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Tina Musyofah,.S.Pd.I tanggal 27 Mei 2023

⁴⁷ Wawancara dengan Yunita M.,.S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

tersebut saya susun agar tercapai layanan BK dan program tersebut sudah disusun merujuk pada visi dan misi sekolah”.⁴⁸

Pendapat tersebut juga dikuatkan oleh Bapak Yusrijal, M.Pd mengenai perencanaan BK dalam kurikulum merdeka:

“Guru BK di MAN Rejang Lebong ini sudah melakukan perencanaan sesuai dengan kurikulum merdeka”⁴⁹

Dan dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan perencanaan program BK di MAN Rejang Lebong ada sebagian guru BK masih menggunakan kurikulum K13 dalam melakukan perencanaan program BK tetapi ada juga guru BK yang sudah menggunakan kurikulum merdeka dalam melakukan perencanaan BK seperti berkolaborasi dengan wali kelas untuk mengumpulkan data, berkolaborasi dengan waka kesiswaan dalam menggali prestasi dan merencanakan program sesuai dengan analisis kebutuhan peserta didik serta program layanan disusun sudah merujuk ke kapada visi dan misi sekolah

Pertanyaan yang senada diungkapkan oleh Bapak Syaiful Antoni S.Pd.I mengenai apakah guru BK paham dalam pengorganisasian layanan BK yaitu:

“Menurut saya sudah jelas, guru BK paham dalam pengorganisasian layanan bimbingan dan konseling seperti melaksanakan *need assesment* dengan cara observasi dan wawancara tetapi saya dalam melakukan pengorganisasian saya melibatkan sumber daya manusia disekolah seperti kepala sekolah, wali kelas, guru mapel dan orang tua peserta didik serta melibatkan prasarana dan sarana pelayanan BK itu seperti memiliki ruang

⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Syaiful Antoni, S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

⁴⁹ wawancara dengan Bapak Yusrijal, M.Pd tanggal 3 Juni 2023

bimbingan dan konseling sendiri, pengumpulan data dan dokumen program”.⁵⁰

Kemudian pendapat lain juga di kemukakan oleh Ibu Tina Musyofah S.Pd.I mengenai apakah guru BK paham dalam pengorganisasian layanan BK:

“Menurut saya sebagai guru BK harus memahami pengorganisasian BK agar memudahkan dalam membuat program dan layanan BK seperti saya melakukan kolaborasi dengan guru BK lainnya yang ada di MAN Rejang Lebong untuk mendapat informasi-informasi, dan saya juga berkolaborasi dengan keluarga maupun masyarakat agar dapat membantu memecahkan masalah siswa-siswa ”.⁵¹

Selanjutnya diungkapkan oleh Bapak Anda Dhomar Pieces S.Pd.I mengenai apakah guru BK paham dalam pengorganisasian layanan BK:

“Menurut saya sebagai guru BK di MAN Rejang Lebong belum bisa menilai karena biasanya ada penilaian yang dilakukan time survei atau dari pangawas untuk menilai kinerja guru BK dan program-program dan untuk sementara guru BK di MAN Rejang Lebong ini mau tidak mau harus memahami dengan pengorganisasian layanan BK seperti berkolaborasi dengan orang tua atau pun masyarakat”.⁵²

Kemudian pendapat Ibu Yunita M, S.Pd.I tentang apakah guru BK memahami pengorganisasian layanan BK:

“Menurut saya sebagai guru BK harus memahami pengorganisasian layanan BK di kurikulum merdeka ini seperti melibatkan kepala sekolah,wali kelas, guru mapel dalam memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan yang telah di dapat dari informasi-informasi tersebut agar program layanan berjalan dengan lancar dan baik”.⁵³

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Anda Dhomar Pieces,..S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Tina Musyofah,..S.Pd.I tanggal 27 Mei 2023

⁵² Wawancara dengan Bapak Anda Dhomar Pieces,..S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

⁵³ Wawancara dengan Ibu Yunita M,..S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa dalam melaksanakan pengorganisaian layanan bimbingan dan konseling guru BK di MAN Rejang Lebong ada sebagian yang sudah memahami kurikulum merdeka seperti melibatkan kepala sekolah, guru mapel, wali kelas dalam mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang di hadapi oleh peserta didik dan ada juga sebagian yang masih menggunakan kurikulum K13 dalam melaksanakan pengorganisaisan layanan BK

Pertanyaan selanjutnya yang dikemukakan oleh Ibu Tina Musyofah S.Pd.I tentang apakah guru BK paham tentang cara merencanakan evaluasi ialah:

“Saya sebagai guru BK di MAN Rejang Lebong ini harus bisa dalam merencanakan evaluasi seperti berkolaborasi dalam melibatkan sumber data dan informasi untuk pelaksanaan evaluasi akan menjadikan sebuah hasil evaluasi yang objektif dan menjadi bahan masukan untuk tindak lanjut pada program mendatang”.⁵⁴

Selanjutnya dikemukakan oleh Bapak Anda Dhomar Pieces S.Pd.I mengenai tentang cara merencanakan evaluasi yaitu:

“Menurut saya dalam merencanakan evaluasi untuk sementara saya melakukan evaluasi berdasarkan kurikulum K13 karena untuk melakukan evaluasi di kurikulum merdeka itu lebih difokuskan pada anak-anak itu sendiri untuk melakukan evaluasi”.⁵⁵

Hal lain juga dikemukakan oleh Ibu Yunita M. S.Pd.I mengenai apakah guru BK memahami cara merencanakan evaluasi yaitu:

“Saya sebagai guru BK di MAN Rejang Lebong ini memahami cara merencanakan evaluasi seperti halnya dalam merencanakan

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Tina Musyofah,.S.Pd.I tanggal 27 Mei 2023

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

evaluasi itu untuk menilai sejauh mana pelaksanaan program bimbingan itu mencapai tujuan yang diterapkan”.⁵⁶

Pendapat yang senada juga diungkapkan oleh Bapak Syaiful Antoni.

S.Pd.I mengenai apakah guru BK paham dalam merencanakan evaluasi:

“Menurut saya , saya belum memahami tentang bagaimana cara merencanakan evaluasi di kurikulum merdeka ini sehingga saya masih menggunakan kurikulum K13 dalam merencanakan evaluasi”.⁵⁷

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara bahwa guru BK di MAN Rejang Lebong ini memahami tentang cara merencanakan evaluasi dalam kurikulum merdeka, tetapi ada juga guru BK yang masih menggunakan kurikulum K13 dalam merencanakan evaluasi untuk dijadikan acuan selain itu juga ada guru BK yang belum memahami tentang cara merencanakan evaluasi.

Pertanyaan selanjutnya mengenai apakah guru BK paham dalam pelaksanaan pelayanan BK yang diungkapkan oleh Bapak Syaiful Antoni

S.Pd.I yaitu:

“Menurut saya sebagai guru BK di MAN Rejang Lebong ini saya memahami pelaksanaan pelayanan BK seperti bekerja sama dengan wali kelas, guru mapel dan guru BK yang ada di MAN Rejang Lebong”.⁵⁸

Hal lain juga dikemukakan oleh Bapak Anda Dhomar Pieces S.Pd.I mengenai apakah guru BK paham dalam pelaksanaan pelayanan BK:

“Menurut saya pada umumnya guru BK paham untuk pelaksanaannya karena pelayanan-pelayanan ini bersifat wajib

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Yunita M.,S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Syaiful Antoni,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Syaiful Antoni,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

untuk layanan yang ada dalam BK seperti layanan konseling individual, layanan informasi dan layanan bimbingan kelompok”.⁵⁹

Pendapat lain juga mengenai apakah guru BK paham dalam pelaksanaan pelayanan BK di kemukakan oleh Ibu Yunita M., S.Pd.I:

“Menurut saya sebagai guru BK memahami pelaksanaan pelayanan BK seperti melakukan hubungan baik dengan wali kelas, guru mapel maupun sesama guru BK agar mendapatkan informasi tentang peserta didik”.⁶⁰

Kemudian diungkapkan oleh Ibu Tina Musyofah.,S.Pd.I mengenai apakah guru BK paham dalam pelaksanaan pelayanan BK:

“Menurut saya paham dalam melakukan pelaksanaan pelayanan BK itu misalnya berkolaborasi dengan kepala sekolah dalam mengumpulkan data siswa yang berpesrasi, dengan wali kelas dan guru mapel agarmendapat informasi perkembangan tentang siswa dan siswa ”.⁶¹

Kesimpulan dari hasil wawancara bahwa guru BK di MAN Rejang Lebong sudah memahami dalam pelaksanaan pelayanan BK seperti memberikan layanan informasi, layanan konseling individual dan layanan bimbingan kelompok dan selalu bekerja sama dengan wali kelas ,guru mata pelajaran dan kepada sekolah.

Pertanyaan selanjutnya diungkapkan oleh Ibu Tina Musyofah S.Pd.I tentang bagaimana pemahaman guru BK dalam mengimplementasikan pelayanan BK pada kurikulum merdeka yaitu:

“Menurut saya dalam mengimplementasikan pelayanan BK pada kurikulum merdeka ini dengan cara memberikan layanan sesuai dengan kurikulum merdeka seperti melakukan layanan konseling

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Anda Dhomar Pieces.,S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Yunita M.,S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Tina Musyofah.,S.Pd.I tanggal 27 Mei 2023

individual, bimbingan kelompok dan layanan informasi dalam memberikan bantuan peserta didik,”⁶²

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Bapak Syaiful Antoni,. S.Pd.I mengenai bagaimana pemahaman guru BK dalam mengimplementasikan pelayanan BK pada kurikulum merdeka ialah:

“Menurut saya dalam mengimplementasikan pelayanan BK dalam kurikulum merdeka saya sebagai guru BK belum memahami sehingga masih menggunakan dalam K13 dalam mengimplementasikan pelayanan BK”.⁶³

Hal lain juga diungkapkan oleh Ibu Yunita M.,S.Pd.I tentang bagaimana pemahaman guru BK dalam mengimplementasikan pelayanan BK pada kurikulum merdeka ialah:

“Menurut saya selaku guru BK cara saya mengimplementasikan pelayanan BK dengan cara memberikan layanan yang berkaitan dengan kurikulum merdeka agar siswa mampu menyesuaikan masalahnya sendiri seperti melakukan konseling individual dan memberikan layanan bimbingan kelompok” .⁶⁴

Kemudian pendapat Bapak Anda Dhomar Pieces S.Pd.I mengenai bagaimana pemahaman guru BK dalam mengimplementasikan pelayanan BK pada kurikulum merdeka yaitu:

“Jadi saya sebagai guru BK dalam mengimplementasikan pelayanan BK di sekolah ini berdasarkan *need assesment* yang berdasarkan observasi dan wawancara”.⁶⁵

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara tersebut bahwa guru BK di MAN Rejang Lebong dalam melakukan implementasi pelayanan BK dalam kurikulum merdeka dengan cara memebrikan pelayanan BK sesuai

⁶² Wawancara dengan Ibu Tina Musyofah,.S.Pd.I tanggal 27 Mei 2023

⁶³ Wawancara dengan Bapak Syaiful Antoni,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Yunita M.,S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

dengan kurikulum merdeka dan juga yang mengimplementasikannya dengan cara berdasarkan *need assesment* dan masih ada yang menggunakan kurikulum sebelumnya dalam melakukan implemnetasi pelayanan BK

Pertanyaan selanjutnya yang dikemukakan oleh Bapak Syaiful Antoni,.S.Pd.I tentang apakah guru BK perlu memahami kurikulum merdeka yaitu:

“Menurut saya sangat penting dan perlu agar memudahkan dalam pembuatan program dan layanan sesuai dengan kurikulum merdeka”.⁶⁶

Kemudian hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I mengenai apakah guru BK perlu memahami kurikulum merdeka yaitu:

“Menurut saya dalam kurikulum merdeka ini guru BK perlu memahaminya karena kurikulum merdeka sekarang dikatakan wajib untuk memahami karena dituntut untuk membuat suatu program kerja seperti layanan-layanan dan struktur yang akan diterapkan kepada anak-anak sehingga perlu karena disamping tuntutan dari pengawas dan juga tuntutan dari pemerintah harus segera memahami kurikulum merdeka”.⁶⁷

Pendapat lain juga diungkapkan oleh Ibu Yunita M,.S.Pd.I mengenai apakah guru BK perlu memahami kurikulum merdeka yaitu:

“Menurut saya sangat penting karena bagi saya guru BK harus memahami apa itu kurikulum merdeka agar bisa memberikan pelayanan BK yang sesuai dengan program dan layanan yang ada dalam kurikulum merdeka”.⁶⁸

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Syaiful Antoni,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Yunita M,.S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

Selanjutnya dikemukakan oleh Ibu Tina Musyofah, S.Pd.I mengenai apakah guru BK perlu memahami kurikulum merdeka yaitu:

“Menurut saya sangat perlu untuk memahami kurikulum merdeka”

Pertanyaan selanjutnya mengenai tentang cara memahami kurikulum merdeka yang diungkapkan oleh Ibu Tina Musyofah, S.Pd.I yaitu:

“Menurut saya dengan cara mengikuti seminar tentang kurikulum merdeka dan bertanya dengan rekan di MGBK”.⁶⁹

Hal senada dikatakan oleh Ibu Yunita M, S.Pd.I mengenai tentang cara memahami kurikulum merdeka yaitu:

“Menurut saya cara saya dalam memahami kurikulum merdeka dengan menerapkan program-program yang ada dalam kurikulum merdeka”.⁷⁰

Pendapat lain juga dipaparkan oleh Bapak Anda Dhomar Pieces, S.Pd.I mengenai tentang cara memahami kurikulum merdeka yaitu:

“Guru BK memahami tentang kurikulum merdeka ini dengan cara memahami sumber-sumber dari teknologi seperti youtube, instagram, facebook dan berdasarkan dengan referensi-referensi seperti buku-buku yang terbit terbaru saat ini kemudian diklat atau workshop yang diadakan oleh kemenag atau pemerintah daerah”.⁷¹

Kemudian dikemukakan juga oleh Bapak Syaiful Antoni S.Pd.I mengenai tentang cara memahami kurikulum merdeka ialah:

“Saya selalu guru BK dalam memahami kurikulum merdeka dengan membaca referensi di buku dan internet serta berkomunikasi dengan teman sejawat”.⁷²

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Tina Musyofah, S.Pd.I tanggal 27 Mei 2023

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Yunita M, S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Anda Dhomar Pieces, S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

⁷² Wawancara dengan Bapak Syaiful Antoni, S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

Dapat disimpulkan bahwa cara guru BK memahami kurikulum merdeka dengan membaca referensi-referensi yang ada di buku, internet, facebook dan berkomunikasi dengan kawan sejawat melalui MGBK atau menerapkan program yang ada pada kurikulum merdeka

Pertanyaan selanjutnya yang diungkapkan oleh Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I Mengenai mengapa guru BK perlu memahami kurikulum merdeka yaitu:

“Menurut saya guru BK perlu memahami kurikulum merdeka ini karena sesuai dengan kurikulum yang diterapkan saat ini”.⁷³

Selanjutnya dikemukakan oleh Ibu Yunita M,.S.Pd.I mengenai mengapa guru BK perlu memahami kurikulum merdeka yaitu:

“Menurut saya agar guru BK paham dalam menyaring minat dan bakat siswa untuk memilih kelompok belajar di kelas XI”.⁷⁴

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Bapak Syaiful Antoni,.S.Pd.I mengenai mengapa guru BK perlu memahami kurikulum merdeka yaitu:

“Menurut saya sangat penting bagi saya guru BK memahami apa itu kurikulum merdeka agar dapat memberikan pelayanan BK yang sesuai dengan program dan layanan yang ada dalam kurikulum merdeka”.⁷⁵

Hal lain juga diungkapkan oleh Ibu Tina Musyofah,.S.Pd.I mengenai mengapa guru BK perlu memahami kurikulum merdeka yaitu:

“Menurut saya sangat perlu karena agar bisa menjalankan program yang ada di kurikulum merdeka”.⁷⁶

⁷³ Wawancara dengan Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Yunita M,.S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Syaiful Antoni,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Tina Musyofah,.S.Pd.I tanggal 27 Mei 2023

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa guru BK sangat penting dan perlu memahami kurikulum merdeka agar dapat menjalankan program serta layanan sesuai dengan kurikulum merdeka sehingga guru BK bisa profesional dalam menjalankan perannya sebagai guru pembimbing atau konselor

Pertanyaan selanjutnya yang dikemukakan oleh Ibu Tina Musyofah,.S.Pd.I mengenai apakah guru BK perlu memahami implementasi pelayanan bimbingan dan konseling:

“Saya selaku guru BK di MAN Rejang Lebong ini memahami implementasi pelayanan bimbingan dan konseling”.⁷⁷

Hal lain juga diungkapkan oleh Bapak Syaiful Antoni,.S.Pd.I mengenai apakah guru BK perlu memahami implementasi pelayanan bimbingan dan konseling yaitu:

“Menurut saya sebagai guru BK sangat penting memahami implementasi dalam pelayanan bimbingan dan konseling agar tidak salah sasaran jika kita tidak melakukan pelayanan secara terorganisir”.⁷⁸

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Ibu Yunita M,.S.Pd.I mengenai apakah guru BK perlu memahami implementasi pelayanan bimbingan dan konseling yaitu:

“Menurut saya sangat perlu memahami implementasi dalam pelayanan BK”.⁷⁹

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Tina Musyofah,.S.Pd.I tanggal 27 Mei 2023

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Syaiful Antoni,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Yunita M,.S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

Kemudian hal lain juga dikemukakan oleh Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I mengenai apakah guru BK perlu memahami implementasi pelayanan bimbingan dan konseling:

“Menurut saya perlu, karena implementasi ini diterapkan untuk anak-anak yang jika terjadi kesalahan atau kesulitan dalam belajar sehingga akan diimplementasikan kepada anak-anak”.⁸⁰

Dapat disimpulkan bahwa guru BK perlu memahami implementasi dalam pelayanan bimbingan dan konseling agar dapat menjalankan program dengan mudah dan dapat membantu anak-anak jika mendapat kesulitan atau kesalahan dalam proses belajar mengajar

Pertanyaan selanjutnya yang dikemukakan oleh Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I mengenai mengapa guru BK perlu memahami implementasi dalam pelayanan BK yaitu:

“Menurut saya guru BK perlu memahami implementasi pelayanan bimbingan konseling agar memudahkan guru BK dalam pembuatan program”.⁸¹

Hal lain juga diungkapkan oleh Ibu Tina Musyofah,.S.Pd.I mengenai mengapa guru BK perlu memahami implementasi dalam pelayanan BK yaitu:

“Menurut saya seorang guru BK perlu memahami implementasi karena agar mempermudah dalam pembuatan program dan layanan-layanan BK”.⁸²

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

⁸² Wawancara dengan Ibu Tina Musyofah,.S.Pd.I tanggal 27 Mei 2023

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Bapak Syaiful Antoni, S.Pd.I mengenai mengapa guru BK perlu memahami implementasi dalam pelayanan BK yaitu:

“Saya sebagai seorang guru BK perlu memahami tentang implementasi pelayanan BK agar dapat mempermudah saya dalam pembuatan program BK”.⁸³

Kemudian pendapat lain juga dipaparkan oleh Ibu Yunita M, S.Pd.I mengenai mengapa guru BK perlu memahami implementasi dalam pelayanan BK yaitu:

“Menurut saya sebagai salah satu guru di MAN Rejang Lebong ini perlu memahami implementasi pelayanan BK agar mudah dalam proses pembuatan program BK sesuai dengan kurikulum merdeka”.⁸⁴

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa sebagai seorang guru BK perlu memahami implementasi pelayanan bimbingan dan konseling agar mempermudah seorang guru BK dalam proses pembuatan program BK

Selanjutnya pertanyaan mengenai upaya guru BK dalam penyelenggaraan program bimbingan dan konseling dalam kurikulum merdeka yang diungkapkan oleh Bapak Syaiful Antoni, S.Pd.I yaitu:

“Saya sebagai seorang guru BK dalam melakukan penyelenggaraan program bimbingan dan konseling dengan menjalin komunikasi dengan guru, wali kelas, guru bidang studi dan wali muris dalam penyelenggaraan program bimbingan dan konseling”.⁸⁵

⁸³ Wawancara dengan Bapak Syaiful Antoni, S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Yunita M, S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Syaiful Antoni, S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

Pendapat lain juga diungkapkan oleh Ibu Yunita M.,S.Pd.I mengenai pembimbing dalam penyelenggaraan program BK dalam kurikulum merdeka yaitu:

“Menurut saya upaya yang saya lakukan dalam penyelenggaraan program BK ini dengan melihat minat dan bakat siswa dalam memilih kelompok belajar”.⁸⁶

Hal lain juga diungkapkan oleh Ibu Tina Musyofah,.S.Pd.I mengenai upaya guru BK dalam penyelenggaraan program BK dalam kurikulum merdeka yaitu:

“Jadi menurut saya upaya yang dilakukan guru BK dalam penyelenggaraan program bimbingan dan konseling dalam kurikulum merdeka dengan menyaring minat dan bakat siswa untuk memilih kelompok belajar di kelas XI”.⁸⁷

Kemudian yang dikemukakan oleh Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I mengenai upaya guru BK dalam penyelenggaraan program BK dalam kurikulum merdeka ialah:

“Menurut saya upaya guru BK dalam melakukan penyelenggaraan yaitu dengan mengelompokkan anak-anak dari jenis nilai raport”.⁸⁸

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara bahwa upaya guru BK dalam melakukan penyelenggaraan program bimbingan dan konseling dalam kurikulum merdeka guru BK melihat minat dan bakat siswa untuk memilih kelompok belajar di kelas XI nantinya dan juga memperhatikan nilai raport peserta didik untuk menjadikannya kelompok belajar

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Yunita M.,S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Tina Musyofah,.S.Pd.I tanggal 27 Mei 2023

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

Pertanyaan selanjutnya mengenai cara guru BK memperoleh pengetahuan tentang kurikulum merdeka yang diungkapkan oleh Ibu Yunita M.,.S.Pd.I yaitu:

“Cara saya guru BK dalam memperoleh pengetahuan tentang kurikulum merdeka dengan cara mengikuti seminar tentang kurikulum merdeka dan mencari referensi lain”.⁸⁹

Hal lain yang senada juga diungkapkan oleh Ibu Tina Musyofah,.S.Pd.I mengenai cara guru BK memperoleh pengetahuan tentang kurikulum merdeka yaitu:

“Saya memperoleh pengetahuan tentang kurikulum merdeka dengan cara mengikuti seminar BK berbasis kurikulum merdeka”.⁹⁰

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I mengenai cara guru BK memperoleh pengetahuan tentang kurikulum merdeka yaitu:

“Menurut saya cara guru BK memperoleh pengetahuan tentang kurikulum merdeka ini dengan cara melalui media sosial seperti internet, youtube dan sebagainya”.⁹¹

Selanjutnya yang dikatakan oleh Pak Syaiful Antoni,.S.Pdi mengenai cara guru BK memperoleh pengetahuan tentang kurikulum merdeka ialah:

“Saya memperoleh pengetahuan tentang kurikulum merdeka dengan cara melalui media-media cetak dan melalui komunikasi kawan sejawat”.⁹²

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Yunita M.,.S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Tina Musyofah,.S.Pd.I tanggal 27 Mei 2023

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I tanggal 2023

⁹² Wawancara dengan Bapak Syaiful Antoni,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

Dapat disimpulkan bahwa guru BK di MAN Rejang Lebong memperoleh pengetahuan tentang kurikulum merdeka dengan cara membuka media-media yang ada di internet, buku serta teman-teman sejawat BK

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara tentang pemahaman guru bimbingan dan konseling dalam kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong bahwa dalam pemahaman ada sebagian guru BK memahami kurikulum merdeka dan sudah menerapkannya dan ada sebagian dari guru BK belum sepenuhnya memahami kurikulum merdeka belum menerapkannya dikarenakan belum adanya pelatihan khusus tentang kurikulum merdeka pada bimbingan konseling sehingga guru BK belum memahaminya, dan dalam perencanaan guru BK di MAN Rejang Lebong ada sebagian guru BK masih menggunakan kurikulum K13 tetapi ada juga guru BK yang sudah menggunakan kurikulum merdeka dalam melakukan perencanaan seperti berkolaborasi dengan waka kesiswaan dalam menggali prestasi dan merencanakan program sesuai dengan analisis kebutuhan peserta didik serta program layanan yang dibuat telah merujuk pada visi dan misi sekolah. Dalam pengorganisasian juga ada sebagian sebagian guru BK sudah memahami pengorganisasian dan ada juga yang belum sepenuhnya paham dalam pengorganisasian, guru BK yang telah memahami pengorganisasian layanan BK itu seperti melibatkan kepala sekolah, guru mapel, wali kelas dalam mendapatkan informasi tentang permasalahan yang dihadapi peserta didik. Kemudian pelaksanaan

pelayanan BK pada kurikulum merdeka ini guru BK di MAN sudah memahami pelaksanaan pelayanan tersebut dengan cara memberikan pelayanan BK sesuai dengan kurikulum merdeka. Untuk evaluasi dalam kurikulum merdeka itu sendiri guru BK di MAN Rejang Lebong juga ada yang sudah memahami kurikulum merdeka dan ada juga yang belum memahami kurikulum merdeka

2. Implementasi pelayanan BK pada kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pemahaman guru BK dalam kurikulum merdeka di MAN R-L kita perlu mengetahui implementasi pelayanan BK dalam kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Yunita M.,S.Pd.I tentang perencanaan program BK pada kurikulum merdeka di MAN Rejang yaitu:

“Menurut saya dalam melakukan perencanaannya sebagai guru BK masih menggunakan kurikulum K13 melalui tes *need assesment*”.⁹³

Kemudian dikemukakan juga oleh Ibu Tina Musyofah tentang perencanaan program BK pada kurikulum merdeka di MAN Rejang yaitu:

“Menurut saya dalam perencanaan program BK pada kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong guru BK membuat program berdasarkan *need assesment* dengan wawancara dan observasi”.⁹⁴

⁹³ Wawancara dengan Ibu Yunita M.,S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Tina Musyofah,.S.Pd.I tanggal 27 Mei 2023

Pendapat lain mengenai tentang perencanaan program BK pada kurikulum merdeka di MAN Rejang yang diungkapkan oleh Bapak Syaiful Antoni,.S.Pd.I yaitu:

“Menurut saya sebagai guru BK di MAN Rejang Lebong saya masih menggunakan kurikulum K13 dalam melakukan perencanaan melalui tes *need assesment*”.⁹⁵

Kemudian dikemukakan juga oleh Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I tentang perencanaan program BK pada kurikulum merdeka di MAN Rejang yaitu:

“Menurut saya perencanaan program BK pada kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong ini perencanaan program BK berdasarkan program yang telah diterapkan oleh pemerintah berbentuk RPL”.⁹⁶

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan menurut guru BK di MAN Rejang Lebong dalam melakukan perencanaan masih menggunakan kurikulum K13 karena siswa asuhnya masih menggunakan kurikulum K13 Sehingga tidak memahami bagaimana perencanaan program BK di Kurikulum merdeka dan tidak adanya pelatihan khusus untuk bimbingan konseling dalam kurikulum merdeka jadi sebagian guru BK di MAN Rejang Lebong belum memahami betul tentang kurikulum merdeka. Tetapi tidak hanya itu ada sebagian guru BK juga sudah memahami perencanaan program BK dengan melakukan *need assesment*

⁹⁵ Wawancara dengan Bapak Syaiful Antoni,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

Pertanyaan selanjutnya yaitu mengenai bagaimana guru melakukan kolaborasi dalam pengorganisasian program BK dalam pelayanan BK yang diungkapkan oleh Ibu Tina musyofah,.S.Pd.I yaitu:

“Saya selaku guru BK dalam melakukan kolaborasi dalam pengorganisasian pelayanan BK dengan berkolaborasi dengan wali kelas, guru mapel dan waka kesiswaan”.⁹⁷

Kemudian hal yang senada juga diungkapkan oleh Ibu Yunita M,.S.Pd.I mengenai bagaimana guru melakukan kolaborasi dalam pengorganisasian program BK dalam pelayanan BK yaitu:

“Menurut saya sebagai salah satu guru BK di MAN Rejang Lebong ini dalam melakukan pengorganisasian saya bekerja sama dengan , wali kelas, guru mapel dan waka kesiswaan”.⁹⁸

Hal lain juga diungkapkan oleh Bapak Syaiful Antoni,.S.Pd.I mengenai bagaimana guru melakukan kolaborasi dalam pengorganisasian program BK dalam pelayanan BK ialah:

“Menurut saya berkolaborasi dengan wali kelas, guru bidang studi, wali murid, guru BK dan waka kesiswaan dalam melakukan pengorganisasian program BK pada pelayanan BK”.⁹⁹

Kemudian pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I yaitu:

“Menurut saya disini guru BK melakukan kolaborasi dalam pengorganisasian program bimbingan dan konseling dalam pelayanan BK yaitu berkolaborasi dengan wali kelas dan waka kesiswaan”.¹⁰⁰

⁹⁷ Wawancara dengan Ibu Tina Musyofah,.S.Pd.I tanggal 27 Mei 2023

⁹⁸ Wawancara dengan Ibu Yunita M,.S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

⁹⁹ Wawancara dengan Bapak Syaiful Antoni,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

Dapat disimpulkan guru BK di MAN Rejang Lebong dalam melakukan kolaborasi dalam pengorganisasian program BK dalam pelayanan BK berkolaborasi dengan wali kelas, guru mapel, waka kesiswaan dan wali murid

Pertanyaan selanjutnya dikemukakan oleh Bapak Anda Dhomar Pieces, S.Pd.I tentang cara guru BK melakukan evaluasi yaitu:

“Saya dalam melakukan evaluasi dengan cara mengumpulkan data dari guru BK lainnya kemudian saya evaluasi dari data tersebut”.¹⁰¹

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Ibu Tina Musyofah, S.Pd.I tentang cara guru BK melakukan evaluasi yaitu:

“Menurut saya dalam melakukan evaluasi saya sebagai guru BK melakukannya dengan membuat hasil laporan pelaksanaan guru BK setiap akhir semester dan kemudian diberikan kepada kepala sekolah”.¹⁰²

Selanjutnya halsenada juga diungkapkan oleh Ibu Yunita M, S.Pd.I tentang cara guru BK melakukan evaluasi yaitu:

“Saya sebagai guru BK di MAN Rejang Lebong ini dalam melakukan evaluasi dengan membuat hasil laporan di akhir semester”.¹⁰³

Kemudian dikemukakan juga oleh Bapak Syaiful Antoni, S.Pd.I tentang cara guru BK melakukan evaluasi yaitu:

“Saya sebagai guru BK tentunya dalam mengevaluasi dengan melakukannya pada akhir semester”.¹⁰⁴

¹⁰¹ Wawancara dengan Bapak Anda Dhomar Pieces, S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

¹⁰² Wawancara dengan Ibu Tina Musyofah, S.Pd.I tanggal 27 Mei 2023

¹⁰³ Wawancara dengan Ibu Yunita M, S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

¹⁰⁴ Wawancara dengan Bapak Syaiful Antoni, S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru BK dalam melakukan evaluasi dengan cara melihat hasil pada akhir semester kemudian dilaporkan kepada pihak sekolah.

Pertanyaan selanjutnya mengenai apakah guru BK melakukan kolaborasi dengan wali kelas dalam pengumpulan data yang di tuturkan oleh Bapak Anda Dhomar Pieces, .S.Pd.I yaitu:

“Saya sebagai guru BK di MAN Rejang Lebong dalam mengumpulkan data selain berkolaborasi dengan wali kelas guru BK juga mempunyai data sendiri”.¹⁰⁵

Pendapat senada juga dikemukakan oleh Ibu Tina Musyofah, .S.Pd.I mengenai apakah guru BK melakukan kolaborasi dengan wali kelas dalam pengumpulan data yaitu:

“Guru BK bekerja sama dengan wali kelas dalam mengumpulkan data”.¹⁰⁶

Kemudian dikemukakan juga oleh Bapak Syaiful Antoni, .S.Pd.I mengenai apakah guru BK melakukan kolaborasi dengan wali kelas dalam pengumpulan data ialah:

“Saya sebagai guru BK bekerjasama dengan wali kelas dalam mengumpulkan data siswa”.¹⁰⁷

Hal lain diungkapkan oleh Ibu Yunita M, .S.Pd.I mengenai apakah guru BK melakukan kolaborasi dengan wali kelas dalam pengumpulan data ialah:

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bapak Anda Dhomar Pieces, .S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

¹⁰⁶ Wawancara dengan Ibu Tina Musyofah, .S.Pd.I tanggal 27 Juni 2023

¹⁰⁷ Wawancara dengan Bapak Syaiful Antoni, .S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

“Saya selaku guru BK selalu berkolaborasi dengan wali kelas dalam melakukan pengumpulan data siswa, karena guru BK tidak mempunyai jam masuk dalam kelas”.¹⁰⁸

Berdasarkan hasil wawancara guru BK bekerjasama atau berkolaborasi dengan wali kelas dalam melakukan pengumpulan data siswa dikarenakan guru BK di MAN Rejang Lebong tidak mempunyai jam untuk masuk ke dalam kelas

Pertanyaan selanjutnya mengenai apakah guru BK berkolaborasi dengan waka kesiswaan dalam mnggali, mengembangkan dan mendukung prestasi non akademik peserta didik yang diungkapkan oleh Bapak Anda Dhomar Pieces,..S.Pd.I yaitu:

“Saya sebagai guru BK di MAN Rejang Lebong ini melakukan kolaborasi dengan waka kesiswaan dalam menggali prestasi non akademik dan berkolaborasi dalam mengembangkan serta mendukung peserta didik dalam mengikuti lomba ataupun kegiatan agar guru BK merasa berhasil dalam membimbing”.¹⁰⁹

Kemudian pendapat lain juga dikemukakan oleh Ibu Tina Musyofah,..S.Pd.I mengenai apakah guru BK berkolaborasi dengan waka kesiswaan dalam mnggali, mengembangkan dan mendukung prestasi non akademik peserta didik ialah:

“Sebagai guru BK yang profesional selalu mendukung dan mengembangkan prestasi non akademik agar peserta didik dapat menemukan jati dirinya dan dapat melihat minat dan bakatnya sendiridan berkolaborasi juga dengan waka kesiswaan dalam menggali prestasi non akademik”.¹¹⁰

¹⁰⁸ Wawancara dengan Ibu Yunita M,..S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

¹⁰⁹ Wawancara dengan Bapak Anda Dhomar Pieces,..S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

¹¹⁰ Wawancara dengan Ibu Tina Musyofah,..S.Pd.I tanggal 27 Mei 2023

Hal yang lain juga dikatakan oleh Ibu Yunita M.,S.Pd.I mengenai apakah guru BK berkolaborasi dengan waka kesiswaan dalam mnggali, mengembangkan dan mendukung prestasi non akademik pesrta didik yaitu:

“Saya sebagai guru BK selalu berkolaborasi dengan waka kesiswaan dalam menggali prestasi peserta didik seperti PIK-R dan selalu mengembangkan serta mendukung prestasi non akademi selama mereka masih ada dalam lingkungan sekolah MAN Rejang Lebong”.¹¹¹

Kemudian juga diungkapkan oleh Bapak Syaiful Antoni.,S.Pd.I mengenai apakah guru BK berkolaborasi dengan waka kesiswaan dalam mnggali, mengembangkan dan mendukung prestasi non akademik pesrta didik adalah:

“Saya sebagai guru BK berkolaborasi dengan waka kesiswaan dalam menggali pretasi non akademi serta mengembangkan prestasi akademik peserta didik seperti PIK-R dan kompetisi-kompetisi OSN, KSN dan saya mendukung kegiatan atau lomba untuk perkembangan karir siswa”.¹¹²

Kemudian pendapat tersebut diperkuat oleh Bapak Drs.H.Fatqul Hadi.M.Pd mengenai apakah guru BK berkolaborasi dengan waka kesiswaan dalam menggali, mengembangkan dan mendukung prestasi non akademik peserta didik yaitu:

“Guru BK di MAN Rejang Lebong selalu berkolaborasi dengan waka kesiswaan dalam mendukung kegiatan atau pun lomba-lomba agar peserta didik paham akan kemampuan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya siswa-siswi MAN Rejang Lebong”¹¹³

¹¹¹ Wawancara dengan Ibu Yunita M.,S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

¹¹² Wawancara dengan Bapak Syaiful Antoni.,S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

¹¹³ Wawancara dengan Bapak Drs. H. Faqkul Hadi.,S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru BK selalu mendukung semua kegiatan yang ada di sekolah agar dapat melihat minat dan bakat siswa itu sendiri selain itu juga guru BK selalu mengembangkan prestasi non akademik seperti PIK-R, OSN dan KSN dan juga dikatakan oleh waka kesiswaan bahwa memang benar guru BK di MAN Rejang Lebong selalu mendukung ataupun menggali prestasi non akademik peserta didik atau paham dengan kemampuan mereka

Pertanyaan selanjutnya tentang apakah guru BK melakukan perencanaan program kegiatan berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik dan sudah disusun merujuk pada visi dan misi sekolah yang diungkapkan oleh Bapak Syaiful Antoni, S.Pd.I yaitu:

“Saya selaku guru BK di sini sudah melakukan perencanaan program kegiatan berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik dan sudah merujuk pada visi dan misi sekolah”¹¹⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Anda Dhomar Pieces, S.Pd.I apakah guru BK melakukan perencanaan program kegiatan berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik dan sudah disusun merujuk pada visi dan misi sekolah yaitu:

“Sebagai guru BK saya melakukan perencanaan program berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan disusun merujuk pada visi dan misi sekolah”.¹¹⁵

Kemudian pendapat lain dikemukakan oleh Ibu Yunita M, S.Pd.I mengenai apakah guru BK melakukan perencanaan program kegiatan

¹¹⁴ Wawancara dengan Bapak Syaiful Antoni, S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

¹¹⁵ Wawancara dengan Bapak Anda Dhomar Pieces, S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik dan sudah disusun merujuk pada visi dan misi sekolah ialah:

“Saya sebagai salah satu guru BK sudah melakukan perencanaan program sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan sudah merujuk ke visi dan misi sekolah”.¹¹⁶

Pendapat senada juga dikatakan oleh Ibu Tina Musyofah, S.Pd.I mengenai apakah guru BK melakukan perencanaan program kegiatan berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik dan sudah disusun merujuk pada visi dan misi sekolah ialah:

“Guru BK sudah melakukan perencanaan program kegiatan berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik sehingga disusun merujuk kepada visi dan misi sekolah”.¹¹⁷

Berdasarkan hasil kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa guru BK di MAN Rejang Lebong telah menganalisis kebutuhan peserta didik dalam melakukan perencanaan program kegiatan dan disusun merujuk kepada visi dan misi sekolah

Pertanyaan selanjutnya yang dikatakan oleh Ibu Yunita M, S.Pd.I mengenai cara guru BK dalam melakukan pengorganisasian layanan BK yaitu:

“Saya selaku guru BK bekerja sama dengan pihak sekolah dalam melakukan pengorganisasian dalam pelayanan BK”.¹¹⁸

Kemudian diungkapkan oleh Bapak Syaiful Antoni, S.Pd.I mengenai cara guru BK dalam melakukan pengorganisasian layanan BK yaitu:

¹¹⁶ Wawancara dengan Ibu Yunita M, S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

¹¹⁷ Wawancara dengan Ibu Tina Musyofah, S.Pd.I tanggal 27 Mei 2023

¹¹⁸ Wawancara dengan Ibu Yunita M, S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

“Menurut saya dalam melakukan pengorganisasian layanan BK dengan cara melalui *need assesment*”.¹¹⁹

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Ibu Tina Musyofah,.S.Pd.I mengenai cara guru BK dalam melakukan pengorganisasian layanan BK yaitu:

“Saya sebagai guru BK dalam melakukan pengorganisasian layanan BK dengan cara membuat laporan hasil pelaksanaan guru BK”.¹²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan guru BK di MAN Rejang Lebong dalam melakukan pengorganisasian pelayanan BK dengan cara membuat laporan hasil pelaksanaan

Pertanyaan selanjutnya tentang apakah guru BK berkolaborasi dengan mengambil sumber data dan informasi sebagai pelaksanaan evaluasi dan dijadikan masukan agar tindak lanjut pada program mendatang oleh Bapak Syaiful Antoni,.S.Pd.I yaitu:

“Saya berkolaborasi dalam melibatkan sumber data dan informasi untuk melaksanakan evaluasi sebagai hasil yang objektif dan menjadikan bahan masukan untuk tindak lanjut pada program mendatang sehingga menjadikannya patokan atau tolak ukur nantinya”.¹²¹

Hal lain yang dikemukakan oleh Ibu Tina Musyofah,.S.Pd.I tentang apakah guru BK berkolaborasi dalam mengikutsertakan sumber data dan informasi untuk melaksanakan evaluatif dan menjadikan bahan masukan untuk tindak lanjut pada program mendatang yaitu:

¹¹⁹ Wawancara dengan Bapak Syaiful Antoni,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

¹²⁰ Wawancara dengan Ibu TinaMusyofah,.S.Pd.I tanggal 27 Mei 2023

¹²¹ Wawancara dengan Bapak Syaiful Antoni,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

“Saya sebagai guru BK saya melakukan kolaborasi itu dalam melibatkan sumber data dan informasi”.¹²²

Kemudian pendapat Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I tentang apakah guru BK berkolaborasi dengan menggunakan sumber data dan informasi untuk melaksanakan evaluative ialah:

“Saya sebagai guru BK berkolaborasi dalam melibatkan sumber data dan informasi untuk melaksanakan evaluasi sebagai hasil yang objektif dan menjadi bahan masukan untuk tindak lanjut pada program mendatang”.¹²³

Selanjutnya yang dikemukakan oleh Ibu Yunita M,.S.Pd.I tentang apakah guru BK berkolaborasi dalam menggunakan sumber data dan informasi untuk melaksanakan evaluative :

“Saya sebagai guru BK berkolaborasi dalam melibatkan sumber data dan informasi untuk melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut”.¹²⁴

Dapat disimpulkan sebagai guru BK berkolaborasi dengan mengikut sertakan data dan informasi untuk melaksanakan evaluasi sebagai hasil yang objektif dan menjadi bahan masukan untuk tindak lanjut pada program mendatang sehingga untuk menjadikannya acuan dalam menjalankan program selanjutnya.

Pertanyaan selanjutnya yang dikemukakan oleh Bapak Syaiful Antoni,.S.Pd.I mengenai apakah guru BK memberikan layanan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok secara langsung yaitu:

¹²² Wawancara dengan Ibu Tina Musyofah,.S.Pd.I tanggal 27 Mei 2023

¹²³ Wawancara dengan Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

¹²⁴ Wawancara dengan Ibu Yunita M,S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

“Tentunya saya sebagai guru BK memberikan layanan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok secara langsung sesuai dengan kebutuhan siswa”.¹²⁵

Hal senada juga dikemukakan oleh Ibu Tina Musyofah, S.Pd.I I mengenai apakah guru BK memberikan layanan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok secara langsung yaitu:

“Saya sebagai guru BK tentu pasti memberikan layanan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok secara langsung”.¹²⁶

Pendapat lain juga diungkapkan oleh Ibu Yunita M, S.Pd.I mengenai I mengenai apakah guru BK memberikan layanan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok secara langsung ialah:

“Alhamdulillah, semua guru BK di MAN Rejang Lebong ini selalu melakukan layanan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok sesuai dengan kebutuhan siswa”.¹²⁷

Kemudian pendapat lain juga dikatakan oleh Bapak Anda Dhomar Pieces, S.Pd.I I mengenai apakah guru BK memberikan layanan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok secara langsung adalah:

“Sebagai guru BK saya memberikan layanan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok secara langsung sesuai dengan kebutuhan mereka”.¹²⁸

Dapat disimpulkan bahwa guru BK di MAN Rejang Lebong selalu memberikan layanan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok sesuai dengan kebutuhan mereka.

¹²⁵ Wawancara dengan Bapak Syaiful Antoni, S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

¹²⁶ Wawancara dengan Ibu Tina Musyofah, S.Pd.I tanggal 27 Mei 2023

¹²⁷ Wawancara dengan Ibu Yunita M, S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

¹²⁸ Wawancara dengan Bapak Anda Dhomar Pieces, S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

Pertanyaan selanjutnya apakah guru BK memakai media dalam menggunakan layanan dasar yang dikemukakan oleh Ibu Yunita M.,S.Pd.I yaitu:

“Saya sebagai guru BK biasanya selain memberikan layanan dasar secara offline saya juga memberikan layanan dasar dengan menggunakan media seperti grup wa, facebook dan instagram”.¹²⁹

Kemudian hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Tina Musyofah,.S.Pd.I mengenai apakah guru BK memakai media dalam menggunakan layanan dasar ialah:

“Saya sebagai salah satu guru BK disini juga memberikan layanan dasar melalui media seperti menggunakan grup wa dan youtube”.¹³⁰

Hal senada juga dikemukakan oleh Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I mengenai apakah guru BK memakai media dalam menggunakan layanan dasar adalah:

“Sebagai guru BK saya menggunakan media dalam memberikan layanan dasar seperti laptop, infocus dan aplikasi youtube dan menggunakan grup whatsapp dalam 6 kelas terdapat 1 guru BK untuk memberikan informasi-informasi”.¹³¹

Selanjutnya dikemukakan oleh Bapak Syaiful Antoni,.S.Pd.I mengenai apakah guru BK memakai media dalam menggunakan layanan dasar yaitu:

“Sebagai guru BK saya juga selain memberikan layanan dasar secara langsung juga memberikan layanan dasar melalui media seperti google from, wa dan youtube”.¹³²

¹²⁹ Wawancara dengan Ibu Yunita M.,S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

¹³⁰ Wawancara dengan Ibu Tina Musyofah,.S.Pd.I tanggal 27 Mei 2023

¹³¹ Wawancara dengan Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

¹³² Wawancara dengan Bapak Syaiful Antoni,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa guru BK di MAN Rejang Lebong dalam memberikan layanan dasar selain memberikannya secara langsung mereka juga menggunakan media dalam memberikan layanan dasar tersebut seperti menggunakan grup wa, facebook, google from, youtube dan instagram. Dimana menggunakan grup wa dalam eman kelas terdapat satu guru BK untuk memberikan informasi-informasi.

Pertanyaan selanjutnya mengenai apakah guru BK memberikan layanan perencanaan individual dan peminatan secara langsung yang di kemukakan oleh Bapak Anda Dhomar Pieces, .S.Pd.I yaitu:

“Iya, saya sebagai guru BK memberikan layanan perencanaan individual dan peminatan secara langsung”.¹³³

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Syaiful Antoni, .S.Pd.I mengenai apakah guru BK memberikan layanan perencanaan individual dan peminatan secara langsung ialah:

“Iya setiap harinya saya melakukan perencanaan individual dan peminatan secara langsung”.¹³⁴

Kemudian dikatakan oleh Ibu Yunita M, .S.Pd.I mengenai apakah guru BK memberikan layanan perencanaan individual dan peminatan secara langsung adalah:

“Tentu saja iya, selain memberikan layanan dasar secara langsung saya juga memberkan layanan perencanaan individual dan peminatan secara langsung”.¹³⁵

¹³³ Wawancara dengan Bapak Anda Dhomar Pieces, .S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

¹³⁴ Wawancara dengan Bapak Syaiful Antoni, .S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

¹³⁵ Wawancara dengan Ibu Yunita M, .S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Ibu Tina Musyofah,.S.Pd.I mengenai apakah guru BK memberikan layanan perencanaan individual dan peminatan secara langsung yaitu:

“Saya sebagai guru BK dalam memberikan layanan perencanaan individual dan peminatan secara langsung”.¹³⁶

Dipekuat oleh Ibu Desri Susanti,.S.Pd sebagai wali kelas di MAN Rejang Lebong mengemukakan bahwa:

“Saya sebagai wali kelas memang benar guru BK memberikan layanan perencanaan individual dan peminatan secara langsung”.¹³⁷

Kemudian juga diperkuat oleh Dea siswa kelas X yang berpendapat bahwa:

“Ibu Yunita pernah memberikan layanan perencanaan individual dan peminatan seperti memberikan bantuan kepada kami ketika kami mengalami kesulitan dalam belajar”.¹³⁸

Selanjutnya juga dikemukakan oleh Maytasya siswa kelas X bahwa:

“Guru BK pernah memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan kelas kami karena mengalami kesulitan belajar dan memilih jurusan untuk kelas XI nanti”.¹³⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru BK di MAN Rejang Lebong memberikan layanan perencanaan individual dan peminatan yang ada dalam bimbingan dan konseling diberikan secara langsung atau pun menggunakan media sesuai dengan butuhan peserta didik.

¹³⁶ Wawancara dengan Ibu Tina Musyofah,.S.Pd.I tanggal 27 Mei 2023

¹³⁷ Wawancara dengan Ibu Desri Susanti,.S.Pd tanggal 7 Juni 2023

¹³⁸ Wawancara dengan siswa dea tanggal 7 Juni 2023

¹³⁹ Wawancara dengan siswa maytasya tanggal 7 Juni 2023

Pertanyaan selanjutnya mengenai apakah guru BK memberikan layanan responsif secara langsung dan memebrikan layanan secara media yang dikemukakan oleh Ibu Yunita M.,.S.Pd.I yaitu:

“Saya sebagai guru BK dalam memberikan layanan responsif secara langsung ketika siswa membutuhkan dan tidak menggunakan media dalam memberikan layanan responsif karena layanan tersebut bersifat langsung”.¹⁴⁰

Kemudian hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Tina Musyofah,.S.Pd.I mengenai apakah guru BK memberikan layanan responsif secara langsung dan memebrikan layanan secara media adalah:

“Sebagai guru BK dalam memberikan layanan responsif itu secara langsung dan tidak menggunakan media”.¹⁴¹

Hal lain juga diungkapkan oleh Bapak Syaiful Antoni,.S.Pd.I mengenai apakah guru BK memberikan layanan responsif secara langsung dan memebrikan layanan secara media yaitu:

“Menurut saya sebagai salah satu guru BK di sini dalam memberikan layanan responsif secara langsung ketika siswa siswi membutuhkan pada hari itulah dan saya juga menggunakan media dalam memberikan layanan responsif seperti infocus dan laptop”.¹⁴²

Kemudian hal yang sama juga dikatakan oleh Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I mengenai apakah guru BK memberikan layanan responsif secara langsung dan memebrikan layanan secara media adalah:

“Iya, apabila ada anak yang membutuhkan bantuan jadi saat itulah saya sebagai guru BK memberikan layanan responsif secara langsung, jika menggunakan media tergantung kondisi lapangan”.¹⁴³

¹⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Yunita M.,.S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

¹⁴¹ Wawancara dengan Ibu Tina Musyofah,.S.Pd.I tanggal 27 Mei 2023

¹⁴² Wawancara dengan Bapak Syaiful Antoni,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

¹⁴³ Wawancara dengan Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan guru BK di MAN Rejang Lebong dalam memberikan layanan responsif guru BK memberikannya secara langsung sesuai dengan permasalahan yang dilaporkan oleh siswa sehingga guru BK langsung merespon apa yang terjadi, dan dalam menggunakan media ada sebagian guru BK menggunakan media seperti infocus dan laptop dan ada juga yang tidak menggunakan media

Selanjutnya mengenai cara guru BK memberikan layanan dukungan sistem kepada peserta didik seperti yang di katakan oleh Ibu Tina Musyofah,.S.Pd.I yaitu:

“Saya bekerja sama dengan pihak sekolah dalam menentukan kelompok belajar di kelas XI dalam memberikan layanan dukungan sistem kepada peserta didik”.¹⁴⁴

Hal lain juga diungkapkan oleh Ibu Yunita seperti:

“Menurut saya biasanya selalu bekerja sama dengan pihak sekolah dalam menentukan kelompok belajar di kelas XI nantinya”.¹⁴⁵

Selanjutnya di katakan oleh Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I yaitu:

“Menurut saya yang pertama direncanakan terlebih dahulu dalam membuat sistem pada anak lalu sistem tersebut diterapkan kepada anak sehingga nanti dalam melakukan evaluasi di bentuk membuat suatu kelompok belajar”.¹⁴⁶

Kemudian pendapat yang sama dikemukakan oleh Bapak Syaiful Antoni mengenai cara memberikan layanan dukungan sistem kepada peserta didik yaitu:

¹⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Tina Musyofah,.S.Pd.I tanggal 27 Mei 2023

¹⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Yunita M,.S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

¹⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Anda Dhomar Pieces,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

“Saya sebagai guru BK belum sepenuhnya memahami tentang layanan dukungan sistem”.¹⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam memberikan layanan dukungan sistem guru BK bekerja sama dengan pihak sekolah dalam menentukan kelompok belajar di kelas XI nantinya dan ada juga guru BK di MAN Rejang Lebong dalam memberi layanan dasar belum sepenuhnya memahami bagaimana memberikan layanan dukungan sistem tersebut.

Pertanyaan selanjutnya mengenai kapan kurikulum merdeka diterapkan di MAN Rejang Lebong yang dikemukakan oleh Ibu Yunita M. S.Pd.I yaitu:

“Kurikulum merdeka diterapkan di MAN Rejang Lebong pada tahun ajaran 2022-2023”.¹⁴⁸

Pendapat lain diungkapkan oleh Bapak Anda Dhomar Pieces S.Pd.I mengenai kapan kurikulum diterapkan di MAN Rejang Lebong ialah:

“Kurikulum merdeka di MAN ini diterapkan pada awal ajaran baru yaitu 2022-2023”.¹⁴⁹

Kemudian dikemukakan juga oleh Ibu Tina Musyofah S.Pd.I mengenai kapan kurikulum merdeka diterapkan di MAN Rejang Lebong:

“Pada tahun 2022/2023 kurikulum mereka diterapkan di MAN Rejang Lebong”.¹⁵⁰

Hal yang sama juga diungkapkan Bapak Syaiful Antoni S.Pd.I yaitu:

¹⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Syaiful Antoni, S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

¹⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Yunita M, S.Pd.I tanggal 29 Mei 2023

¹⁴⁹ Wawancara dengan Anda Dhomar Pieces, S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

¹⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Tina Musyofah, S.Pd.I tanggal 27 mei 2023

“Kurikulum merdeka ini diterapkan di MAN Rejang Lebong ini pada tahun 2022/2023 tetapi hanya diterapkan di kelas X”.¹⁵¹

Kemudian diperkuat oleh Bapak Drs. H. Faqul Hadi. M.Pd selaku waka kurikulum MAN Rejang Lebong:

“Kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong ini diterapkan pada awal masuk ajaran baru yaitu pada tahun 2022/2023 dan diterapkan hanya dikelas X sehingga sudah berjalan kurang lebih 2 tahun ini”.¹⁵²

Dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong ini diterapkan pada awalajaran baru tahun 2022/2023 dan hanya diterapkan pada kelas X pada tahun itu

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas dalam implementasi pelayanan BK pada kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong dalam melakukan perencanaan program BK ada sebagian guru BK yang menggunakan kurikulum sebelumnya dikarenakan siswa asuhnya masih menggunakan K13 sehingga belum memahami betul tentang perencanaan kurikulum merdeka tidak itu juga belum adanya pelatihan khusus untuk bimbingan konseling dikurikulum merdeka juga menjadi penghambat bagi guru BK untuk mengetahui tentang kurikulum merdeka, dan sebagian guru BK yang sudah memahami perencanaan dengan melakukan *need assesment* dan tak itu juga guru BK juga berkolaborasi dengan wali kelas dalam mengumpulkan data, berkolaborasi dengan waka kesiswaan dalam menggali prestasi akademik maupun non akademik peserta didik dan telah

¹⁵¹ Wawancara dengan Bapak Syaiful Antoni,.S.Pd.I tanggal 5 Juni 2023

¹⁵² Wawancara dengan Bapak Drs.H. Faqul Hadi,.M.Pd tanggal 5 Juni 2023

membuat program berdasarkan dengan hasil analisis kebutuhan peserta didik yang merujuk pada visi dan misi sekolah. Dalam pengorganisasian layanan BK guru BK di MAN Rejang Lebong berkolaborasi dengan wali kelas dan waka kesiswaan, guru mapel dan wali murid dan dalam pengorganisaian guru BK sudah memiliki runga bimbinga dan konseling. Kemudian dalam pelaksanaan guru BK bekerja sama dengan guru mapel dalam mendapatkan informasi tentang peserta didik dan memberikan layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, layanan responsif layanan perencanaan individual dan peminatan secara langsung dan menggunakan media. Kemudian dalam mengevaluasi guru BK melakukan evaluasi sebagai acuan nantinya dalam menjalankan program selanjutnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis akan memberikan analisis sebagai berikut:

1. Pemahaman guru bimbingan dan konseling dalam kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong

Seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru BK di MAN Rejang lebong yang mengemukakan tentang pemahaman guru BK dalam kurikulum merdeka ini ada sebagian guru BK tidak memahami apa itu kurikulum merdeka dan menganggap kurikulum merdeka ini sama saja dengan kurikulum K13 dikarenakan belum mengikuti wabinar atau wrokshop mengenai kurikulum merdeka dalam bimbingan dan konseling, sehingga sebagian guru BK belum sepenuhnya memahami perencanaan

sehingga masih menggunakan kurikulum sebelumnya sebagai acuan, dalam pengorganisaian guru BK melakukannya dengan melibatkan kepala sekolah, guru mapel dan wali kelas dalam mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang di hadapi oleh peserta didik. Dalam pelaksanaan sebagian guru BK sudah menggunakan kurikulum merdeka dan ada juga sebagian yang menggunakan kurikulum K13 serta ada juga guru BK yang belum memahami tentang merencanakan evaluasi.

Dari hasil pembahasan mengenai pemahaman guru BK dalam kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong dapat dianalisis bahwa hasil penelitian diperkuat oleh menurut Nadiem Makarim merdeka belajar adalah suatu sistem pendidikan dengan konsep merdeka belajar yang dirancang oleh Mendikbud mengambil pemikiran yang dikembangkan oleh John Dewey yang berlandasan bahwa manusia harus mengikuti perkembangan zaman yang terus berubah, maka dari itu pendidikan pun harus menyesuaikan dengan kondisi zaman yang terus berubah. Perubahan kondisi ini sebagai upaya agar indonesia tidak tertinggal dari sistem pendidikan di negara lain.¹⁵³

Konsep merdeka belajar merupakan tawaran dalam merekonstruksi sistem pendidikan nasional. Penataan ulang sistam pendidikan dalam rangka menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa yang dapat menyesuaikan dengan perubahan zaman. Dengan cara, mengembalikan

¹⁵³ Leni Murni Hayati dkk, “*Paradigma Guru Bimbingan dan Konseling Pada Kurikulum Merdeka Belajar*”, Vol 7, No. 1, 2022. 159

hakikat dari pendidikan yang sebenarnya yaitu pendidikan untuk memanusiakan manusia atau pendidikan yang membebaskan. Dalam konsep merdeka belajar, antara guru dan murid merupakan subjek didalam sistem pembelajaran. Artinya guru bukan dijadikan sumber kebenaran oleh siswa, namun guru dan siswa berkolaborasi penggerak dan mencari kebenaran. Artinya posisi guru diruang kelas bukan untuk menanam atau menyeragamkna kebenaran menurut guru, namun menggali kebenaran, daya nalar dan kritisnya murid melihat dunia dan fenomena.¹⁵⁴

Kurikulum merdeka ini guru BK harus paham dengan tujuannya agar peserta didik dapat menemukan dirinya dan memahami dirinya. Dalam hal ini guru BK harus berfungsi sebagai pemberi pelayanan kepada peserta didik agar masing-masing dari mereka dapat berkembang secara optimal sehingga menjadi pribadi yang utuh dan mandiri

2. Implementasi pelayanan BK dalam kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari peneliti mengenai implementasi pelayanan BK dalam kurikulum merdeka pada perencanaan program BK ada sebagian dari guru BK masih menggunakan kurikulum K13 dalam memberikan pelayanan bimbingan di kurikulum merdeka,tetapi ada juga guru BK yang sudah memberikan pelayanan bimbingan konseling sesuai dengan kurikulum merdeka seperti dengan melakukan *need*

¹⁵⁴ Ratnasari dan Neviyarni, "Peran Guru BK (Bimbingan dan Konseling) Dalam Mensukseskan Program Merdeka Belajar", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5 No.2 (2021), 4

assesment. Dan dalam pengorganisaian ada sebagian guru BK juga sudah menggunakan layanan sesuai kurikulum merdeka seperti: melakukan kolaborasi dengan waka kesiswaan, guru mapel, wali kelas dan mendukung kegiatan maupun lomba-lomba untuk membentuk minat dan bakat peserta didiknya, serta membuat program sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan merujuk pada visi dan misi MAN Rejang Lebong. Kemudian dalam mengevaluasi guru BK melakukannya dengan cara melihat hasil akhir semester kemudian dilaporkan kepada pihak sekolah. Guru BK di MAN Rejang Lebong itu sesungguhnya sudah menggunakan kurikulum merdeka dalam pelaksanaannya dikarenakan guru BK tersebut sudah melaksnakannya sesuai dengan sub-sub yang ada di kurikulum merdeka tetapi ia belum menyadarinya sehingga mereka mengatakan belum terlalu paham dengan kurikulum merdeka dan memerlukan pelatihan khusus agar mereka memahami kurikulum merdeka sesungguhnya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam implementasi di kurikulum merdeka, peran layanan bimbingan dan konseling dalam memfasilitasi potensi peserta didik diharapkan bukan merupakan peran guru BK saja. Namun juga dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran dan wali kelas. Maka perlu adanya kerja sama antara guru BK dan guru mata pelajaran dan wali kelas selain itu juga guru bimbingan dan konseling di MAN Rejang Lebong selaras dengan model layanan bimbingan dan konseling di sekolah penggerak:

6. Perencanaan program BK

Perencanaan Program BK di Sekolah Penggerak

- g. Kolaborasi dengan wali kelas dalam menentukan waktu yang tepat untuk melakukan mengumpulkan data pribadi siswa / siswi di kelas tersebut (terutama sekolah yang kurang memiliki jam tatap muka dikelas, maka kerja sama dengan wali kelas menjadi solusi terbaik)
- h. Kerja sama dalam melengkapi prestasi akademik siswa siswi di kelas tersebut.
- i. Kerja sama dengan bidang kesiswaan dalam mencari data prestasi non akademik seperti lomba-lomba dan kegiatan lainnya.
- j. Membuat program kegiatan berdasarkan hasil analisis kebutuhan (analisis konteks) seluruh siswa / siswi
- k. Program layanan BK disusun untuk memenuhi capaian layanan BK
- l. Program layanan BK yang disusun dengan merujuk pada visi dan misi sekolah

7. Pengorganisasian layanan BK

Tujuan utama dalam pengorganisasian layanan BK agar program dapat berjalan dengan baik, lancar, efisien dan efektif. Beberapa aspek yang memerlukan keterlibatan dan kolaborasi dalam pengorganisasian program BK adalah:

- a. Sumber daya manusia disekolah
- b. Pra sarana dan sarana pelayanan BK
- c. Kerjasama pelayanan BK dengan keluarga dan masyarakat

8. Evaluasi

Evaluasi program perlu direncanakan untuk menilai sejauh mana pelaksanaan program bimbingan itu mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam perencanaan evaluasi perlu adanya rancangan pada tahapan-tahapan pelayanan BK. Kerja sama dalam melibatkan sumber data dan informasi untuk pelaksanaan evaluasi akan menjadikan salah satu hasil evaluasi yang objektif dan menjadi bagian untuk tindak lanjut pada program yang mendatang.

9. Pelaksanaan

Personil pelaksanaan pelayanan BK adalah segenap unsur yang terkait di dalam organigram pelayanan BK, dimana guru BK/konselor sebagai pelaksana:¹⁵⁵

- f. Kepala sekolah
- g. Wakil kepala sekolah
- h. Guru BK/konselor
- i. Guru mata pelajaran
- j. Wali kelas

¹⁵⁵ Model Layanan Bimbingan dan Kobseling, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Tahun 2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait analisis pemahaman guru BK dalam kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong, maka kesimpulan dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Pemahaman guru BK dalam kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong ada sebagian dari guru BK belum memahami tentang kurikulum merdeka, sehingga mereka masih menggunakan kurikulum K13 sebagai acuan dalam melakukan dan memberi program dan layanan bimbingan dan konseling dalam kurikulum merdeka. Dalam perencanaan guru BK juga ada sebagian yang sudah memahami dan ada sebagian belum memahaminya, kemudian dalam pelaksanaan guru BK sudah memahaminya, dan dalam pelaksanaannya guru BK ada yang sudah melaksanakannya sesuai dengan kurikulum merdeka dan ada sebagian yang belum menggunakannya dan seperti itu juga dengan merencanakan evaluasi ada guru BK yang belum memahami bagaimana merencanakan evaluasi. Dapat diketahui belum pahami guru tersebut karena belum adanya pelatihan tentang kurikulum merdeka dalam bimbingan dan konseling
2. Implementasi BK pada kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong dalam perencanaan ada sebagian guru BK masih menggunakan kurikulum K13 dalam melaksanakan pelayanan dan ada juga sebagian dari guru BK sudah menggunakan kurikulum merdeka dalam memberikan pelayanan seperti:

berkolaborasi dengan wali kelas untuk mengumpulkan data dan berkolaborasi dengan waka kesiswaan dalam mendukung kegiatan atau lomba agar peserta didik, dan dalam pelaksanaan guru BK selalu berkolaborasi dengan kepala sekolah, wali kelas dan guru mapel dalam organisasi pelayanan BK, dan dalam pengorganisaian guru BK melibatkan wali kelas, guru mapel serta guru BK telah memiliki rungan bimbingan dan konseling khusus di MAN Rejang Lebong. Kemudian dalam mengevaluasi guru BK dengan cara mengumpulkan hasil akhir semester setelah itu dilaporkan kepada pihak sekolah .

B. Saran

Dari penelitian di atas, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kata layak atau bagus . Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca benar dibutuhkan sehingga menjadi bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca. Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas mengenai analisis pemahaman guru BK dalam kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong. Diharapkan bagi seorang guru BK baik di MAN Rejang Lebong maupun guru pembimbing di sekolah lainnya harus mampu memahami kurikulum merdeka agar bisa menjalankan tugas sebagai guru pembimbing dengan baik sehingga mampu mengatasi permasalahan yang ada di sekolah tersebut terutama dalam pemahaman guru BK dalam kurikulum merdeka.
2. Diharapkan bagi seorang guru BK mendapatkan jam khusus dari waka kurikulum dalam hal memberikan layanan agar nantinya tugas pokok dari seorang guru BK dalam pemberian layanan BK dapat berjalan dengan baik, rapi dan mampu memberikan pengetahuan baru bagi siswa dalam pemberian layanan BK.
3. Bagi peneliti yang akan datang agar dapat mencakup dan mengembangkan penelitian ini sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama tetapi dalam ruang lingkup yang berbeda

4. Bagi Sekolah seharusnya MAN Rejang Lebong mengadakan seminar atau wrokshop mengenai kurikulum merdeka dalam bimbingan dan konseling agar guru BK bisa menjalankannya sesuai dengan kurikulum mereka sehingga dalam melaksanakan program maupun layanan sesuai dengan apa yang ada dalam kurikulum merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdidah, A, dkk. 2002. The Impact of Covid-19 to Indonesia education and Its Relation to the Philosophy of “Merdeka Belajar”. *Studies in Philosophy of science and Education (SiPoSE)*, 1 (1)
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandii, 2013)
- Ahmad Susanto, *Teori*.
- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*,
- Amirah Diniaty. *Evaluasi dalam Bimbingan dan Konseling* (Pekanbaru: Suska Press. 2008).
- Anas, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta. PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Andi Mapiare. *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*. (Jakarta: PT Grafindo Persada. 2006)
- Beni Azwar, “Pemahaman guru bimbingan konseling terhadap kurikulum merdeka belajar”. No 1., Vol 9
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2013)
- Dewa ketut sukardi. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002)
- Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Herbert, Frank. 2019. Merdeka Belajar. online. <https://www.kompasiana.com/syekhmuhammad/5df20d25d541df6ca8471992/merdeka-belajar-atau-belajarmerdeka?page=all> (diakses pada 11 Desember 2021)
- <https://niakpangkat.com/kurikulum-merdeka-dalam-layanan-bimbingan-dan-konseling/2/>. (diakses 18 februari 2023, pukul 12.14

- Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan : Sistem & Metode*, cet. 9 (Yogyakarta : ANDI, 1997), 58-59
- Kepmendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pendoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka).
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2009).
- Model Layanan Bimbingan dan Kobseling, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Tahun 2021.
- Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002),.
- Mudrikah A., Khori A., dan Hamdani H., “Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Islam Nusantara”, *Islamic Management: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.5 No.1 (2022).
- Naufal H., Irkhamni I., dan Yuliyani M. “Penelitian Penerapan Program Sistem Kredit Semester Menunjang Terealisasinya Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Pekalongan”. *Jurnal Konferensi Ilmiah Pendidikan*, Vol.1 No.1 (2020).
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip*,
- Ningrum A. S., “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar)”, *Prosiding Pendidikan Dasar*, Vol.1 (2022).
- Ningrum A. S., “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar)”, *Prosiding Pendidikan Dasar*, Vol.1 (2022).
- P Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Melton Putra, 1991),
- Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*,(Surabaya:Arkolo, 2000)
- Prayitno. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMU*. (Jakarta: Dirjen Dikti Diknas.1997)
- Ratnasari dan Neviyarni, “Peran Guru BK (Bimbingan dan Konseling) Dalam Mensukseskan Program Merdeka Belajar”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5 No.2 (2021),
- Riswani dan Amirah dimianty. *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Pekanbaru: Suska Pres, 2008)

- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta Raja Grafindo Persada, 2013),
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),
- Sabriadi H. R. dan Wakia N. 2021, “Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Perguruan Tinggi”, *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.11 No.2 (2021).
- Sari R. M., “Analisis Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan”, *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.1 No.1 (2019).
- Sofian Effendi and Tukiran, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 2012),
- Sugiono, *Medote Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*. (Bandung:Alfabeta, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012),
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998),
- Sunaryo Kartadinata dan Ahmad Juntika Nurihsan, *Profesi dan Organisasi Bimbingan dan Konseling* (Materi Pelatihan Guru Pembimbing,2002),
- Vhalery R., Albertus M. S., dan Ari W. L., “Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka”, *Research and Development Journal of Education*, Vol.8 No.1 (2022).
- Yamin, M., & Syahrir. (2020). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1),

**L
A
M
P
I
B
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 34 Tahun 2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang**
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat**
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.H/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026 ;
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ;
- Memperhatikan**
- Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi BKPI Nomor : B.06/In.34/FT.4/PP.00.9/12/2022
 - Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jumat, 23 September 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
- Pertama**
- Dr. Hartini, M.Pd.,Kons** 19781224 200502 2 004
 - Dr. Fadila M.Pd** 19760914 200801 2 011

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Tiara Putri Agustina
N I M : 19641026

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Kurikulum Merdeka di MAN Rejang Lebong

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 12 Januari 2023

Dekan,



- Terselamatkan
- Rektor
 - Bendahara IAIN Curup,
 - Kabag Akademik Kemahasiswaan dan Kerja sama,
 - Mahasiswa yang bersangkutan,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 620 /In.34/FT/PP.00.9/03/2023 16 Maret 2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian


Kepada Yth. **Kepala Kantor Kementerian Agama**
Kab. Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Tiara Putri Agustina
NIM : 19641026
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / BKPI
Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Guru Bimbingan Konseling dalam Kurikulum Merdeka di MAN
Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 16 Maret 2023 s.d 16 Juni 2023
Lokasi Penelitian : Kab. Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG

Jalan S. Sukowati Nomor 62 Curup
Telp. (0732) 21041-21851 Fax. (0732) 21851

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 518 /Kk.07.03.2/TL.00/03/2023

Berdasarkan surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah Nomor: 620/In.34/FT.1/PP.00.9/03/2023 Tanggal 16 Maret 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Tiara Putri Agustina
NIM : 19641026
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Guru Bimbingan Konseling Dalam Kurikulum Merdeka Di MAN Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 16 Maret 2023 s/d 16 Juni 2023
Tempat Penelitian : MAN Rejang Lebong

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat Izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 24 Maret 2023

An. Kepala
Kasi Pendidikan Madrasah



Adri Hadi, S.Ag, MH

NIP. 197706092007101002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
MADRASAH ALIYAH NEGERI REJANG LEBONG
Jl. Letjend Suprpto No. 81 Telp. (0732) 21260-21281Curup
Email : man_curup@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor :395/Ma.07.03/Kp.01.2/06/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Yusrijal, M. Pd
NIP : 196904181990031003
Jabatan : Kepala MAN Rejang Lebong

Mercnangkan bahwa :

Nama : Tiara Putri Agustina
NPM : 19641026
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Waktu Penelitian : 28 Februari s.d 28 Mei 2023
Judul Penelitian : "Analisis Pemahaman Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Kurikulum Merdeka di MAN Rejang Lebong"

Benar-benar telah mengadakan penelitian di MAN Rejang Lebong. Demikian surat keterangan selesai penelitian ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.



Rejang Lebong, 20 Juni 2023

Yusrijal, M.Pd



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : TIARA PUTRI AGUSTINA
 NIM : 19641026
 FAKULTAS/PRODI : IAINBIZAH
 PEMBIMBING I : Bimbingan Konseling Pendidikan IAIN
 PEMBIMBING II : Dr. Hartini M.Pd. Kons.
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Pemahaman guru bimbingan konseling dalam bimbingan konseling di MAI
 Pesang Leh

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sedikan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : TIARA PUTRI AGUSTINA
 NIM : 19641026
 FAKULTAS/PRODI : IAINBIZAH
 PEMBIMBING I : Bimbingan Konseling Pendidikan IAIN
 PEMBIMBING II : Dr. Hartini M.Pd. Kons.
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Pemahaman guru bimbingan dan konseling dalam bimbingan konseling di MAI
 Pesang Leh

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

[Signature]

Dr. Hartini M.Pd. Kons.

NIP. 197812121965021004

Pembimbing II,

[Signature]

Dr. Fadiah M.Pd.

NIP. 1976091970801011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
MADRASAH ALIYAH NEGERI REJANG LEBONG
 JL.Letjend Suprpto No. 81 (0732)21281 Talang Rimbo

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Sikap dan Perilaku Asertif
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu membedakan perilaku agresif dan asertif, menerapkan perilaku asertif dengan teman-temannya serta mengembangkan sikap asertif untuk menunjang prestasi
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian asertif 2. Peserta didik/konseli dapat memahami ciri-ciri perilaku asertif 3. Peserta didik/konseli dapat memahami aspek-aspek perilaku asertif
G	Sasaran Layanan	Kelas XII IPA IPS AGAMA
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian asertif 2. Ciri-ciri perilaku asertif 3. Aspek-aspek perilaku asertif
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas X</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi</i>, Yogyakarta, Paramitra 3. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i>. Yogyakarta: Paramitra
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point , Sikap dan Prilaku Asertif
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.

	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar, video) 2. Melakukan Brainstorming/curah pendapat 3. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 4. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat 3. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (6 kelompok) 4. Memberi tugas (untuk diskusi kelompok) 5. Menjelaskan cara mengerjakan tugas 6. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 7. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi

2. Lembar kerja siswa

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Rejang Lebong, Juli 2023
Guru BK

H. YUSRIJAL, M.Pd
NIP. 196904181990031003

Tina Musyofah, S.Pd.I
NIP.198702022009012004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
MADRASAH ALIYAH NEGERI REJANG LEBONG
 JL.Letjend Suprpto No. 81 (0732)21281 Talang Rimbo

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Penyesuaian Diri Remaja di Sekolah Baru
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat mengenal aspek-aspek penyesuaian diri serta dapat menerapkan sikap dan kebiasaan dengan lingkungannya
F	Tujuan Khusus	1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian dan proses penyesuaian diri 2. Peserta didik/konseli dapat memahami karakteristik penyesuaian diri 3. Peserta didik/konseli dapat memahami cara menyesuaikan diri di sekolah
G	Sasaran Layanan	Kelas X
H	Materi Layanan	1. Pengertian dan proses penyesuaian diri 2. Karakteristik penyesuaian diri 3. Cara menyesuaikan diri di sekolah
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas X</i> , Yogyakarta, Paramitra 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang sosial</i> , Yogyakarta, Paramitra 3. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i> . Yogyakarta: Paramitra
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point, Penyesuaian diri di lingkungan sekolah baru
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdo'a 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan, tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan

	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	1. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar, video) 2. Melakukan Brainstorming/curah pendapat 3. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 4. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat 3. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (6 kelompok) 4. Memberi tugas (untuk diskusi kelompok) 5. Menjelaskan cara mengerjakan tugas 6. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 7. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
	3. Tahap Penutup	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK/Konselor menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa

Mengetahui

Rejang Lebong, Juli 2023

Kepala Sekolah,

Guru BK

H. YUSRIJAL, M.Pd
NIP. 196904181990031003

YUNITA. M, S.Pd.I
-



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
MADRASAH ALIYAH NEGERI REJANG LEBONG
 JL.Letjend Suprpto No. 81 (0732)21281 Talang Rimbo

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Implementasi Iman dan Taqwa dalam kehidupan modern
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya iman dan taqwa pada Tuhan YME serta dapat hidup rukun, damai dan saling menghormati antar umat beragama
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami realitas di kalangan remaja 2. Peserta didik/konseli dapat memahami pengaruh iman dan taqwa di era globalisasi 3. Peserta didik/konseli dapat memahami cara mengimplementasi Iman dan Taqwa dalam kehidupan modern
G	Sasaran Layanan	Kelas X 1 – X 6
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Realitas di kalangan remaja 2. Pengaruh iman dan taqwa di era globalisasi
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas X</i>, Yogyakarta, Paramitra 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi</i>, Yogyakarta, Paramitra 3. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011.<i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i>.Yogyakarta: Paramitra
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point Implementasi Iman dan Taqwa dalam kehidupan modern
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan

	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar, video) 2. Melakukan Brainstorming/curah pendapat 3. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 4. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat 3. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (6 kelompok) 4. Memberi tugas (untuk diskusi kelompok) 5. Menjelaskan cara mengerjakan tugas 6. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 7. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Rejang Lebong, Juli 2023
Guru BK

H. YUSRIJAL, M.Pd
NIP. 196904181990031003

Anda Dhomar Pieces,,S.Pd.I
-



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
MADRASAH ALIYAH NEGERI REJANG LEBONG
 JL.Letjend Suprpto No. 81 (0732)21281 Talang Rimbo

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Kejujuran dan Integritas
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat menjadi individu yang memiliki integritas diri serta dapat memancarkan kepercayaan diri dan sikap yang tidak mementingkan diri sendiri
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengerti tentang kejujuran dan integritas 2. Peserta didik/konseli mendapat manfaat ketika memiliki integritas diri 3. Peserta didik/konseli dapat menjadi pribadi yang memiliki integritas diri
G	Sasaran Layanan	Kelas XI IPA IPS AGAMA
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejujuran dan integritas 2. Manfaat memiliki integritas diri 3. Pribadi yang memiliki integritas diri 4. Cara membangun rasa percaya diri
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas X</i>, Yogyakarta, Paramitra 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi</i>, Yogyakarta, Paramitra 3. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011.<i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i>. Yogyakarta: Paramitra
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point, Kejujuran dan Integritas diri
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.

	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar, video) 2. Melakukan Brainstorming/curah pendapat 3. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 4. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat 3. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (6 kelompok) 4. Memberi tugas (untuk diskusi kelompok) 5. Menjelaskan cara mengerjakan tugas 6. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 7. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Rejang Lebong, Juli 2023
Guru BK

H. YUSRIJAL, M.Pd
NIP. 196904181990031003

Sayiful Antoni,.S.Pd.I

-



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
MADRASAH ALIYAH NEGERI REJANG LEBONG
 JL.Letjend Suprpto No. 81 (0732)21281 Talang Rimbo

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Kejujuran dan Integritas
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat menjadi individu yang memiliki integritas diri serta dapat memancarkan kepercayaan diri dan sikap yang tidak mementingkan diri sendiri
F	Tujuan Khusus	4. Peserta didik dapat mengerti tentang kejujuran dan integritas 5. Peserta didik/konseli mendapat manfaat ketika memiliki integritas diri 6. Peserta didik/konseli dapat menjadi pribadi yang memiliki integritas diri
G	Sasaran Layanan	Kelas XI IPA IPS AGAMA
H	Materi Layanan	5. Kejujuran dan integritas 6. Manfaat memiliki integritas diri 7. Pribadi yang memiliki integritas diri 8. Cara membangun rasa percaya diri
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas X</i> , Yogyakarta, Paramitra 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi</i> , Yogyakarta, Paramitra 3. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i> . Yogyakarta: Paramitra
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point, Kejujuran dan Integritas diri
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	4. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 5. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 6. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	3. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 4. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.

	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	c. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar, video) 6. Melakukan Brainstorming/curah pendapat 7. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 8. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	d. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 8. Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 9. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat 10. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (6 kelompok) 11. Memberi tugas (untuk diskusi kelompok) 12. Menjelaskan cara mengerjakan tugas 13. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 14. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 6. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 7. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 8. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

3. Uraian materi
4. Lembar kerja siswa

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Rejang Lebong, Juli 2023
Guru BK

H. YUSRIJAL, M.Pd
NIP. 196904181990031003

Sayiful Antoni, S.Pd.I

-

PEDOMAN WAWANCARA

Pemahaman	Indikator	Pertanyaan
	Menerjemahkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pemahaman guru BK tentang konsep kurikulum merdeka di sekolah penggerak MAN Rejang Lebong? 2. Apakah guru BK paham dengan perencanaan program BK ? 3. Apakah guru BK paham dengan perorganisasian layanan BK? 4. Kapan kurikulum merdeka diterapkan di MAN Rejang Lebong? 5. Apakah guru BK paham tentang bagaimana cara merencanakan evaluasi? 6. Apakah guru BK paham dalam pelaksanaan pelayanan BK? 7. Bagaimana pemahaman guru BK dalam mengimplementasikan pelayanan BK pada kurikulum merdeka?
	Menafsirkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah guru BK perlu memahami tentang kurikulum merdeka? 2. Bagaimana cara guru BK memahami tentang kurikulum merdeka? 3. Mengapa guru BK perlu memahami kurikulum merdeka? 4. Apakah guru BK perlu memahami implementasi dalam pelayanan bimbingan dan konseling? 5. Mengapa guru BK perlu memahami implementasi dalam pelayanan bimbingan dan konseling?
	Mengeksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa upaya yang dilakukan guru BK dalam penyelenggaraan program bimbingan dan konseling dalam kurikulum merdeka? 2. Bagaimana cara guru BK memperoleh pengetahuan tentang kurikulum merdeka?

Implementasi guru BK dalam kurikulum merdeka	Indikator	Pertanyaan
	Perencanaan program BK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan program BK pada kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong? 2. Bagaimana guru BK melakukan kolaborasi dalam pengorganisasian program bimbingan dan konseling dalam pelayanan BK? 3. Bagaimana cara guru BK melakukan evaluasi? 4. Apakah guru BK melakukan kolaborasi dengan wali kelas untuk melakukan pengumpulan data? 5. Apakah guru BK berkolaborasi dengan waka kesiswaan dalam menggali prestasi non akademik peserta didik? 6. Apakah guru BK berkolaborasi dalam mengembangkan prestasi non akademik peserta didik? 7. Apakah guru BK mendukung kegiatan atau lomba mengenai prestasi non akademik peserta didik? 8. Apakah guru BK sudah melakukan perencanaan program kegiatan berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik? 9. Apakah program yang disusun guru BK sudah merujuk pada visi dan misi sekolah?

		<ol style="list-style-type: none">10. Bagaimana cara guru BK dalam melakukan peroganisasian layanan BK?11. Apakah guru BK berkolaborasi dalam melibatkan sumber data dan informasi untuk melaksanakan evaluasi sebagai hasil yang objektif dan menjadi bahan masukan untuk tindak lanjut pada program mendatang?12. Apakah guru BK memberikan slayanan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok secara langsung?13. Apakah guru BK menggunakan media dalam memebrikan layanan dasar?14. Apakah guru BK memberikan layanan perencanaan individual dan peminatan secara langsung?15. Apakah guru BK memberikan layanan responsif secara langsung?16. Apakah guru BK menggunakan media dalam memberikan layanan responsif?17. Bagaimana cara guru BK meberikan layanan dukungan sistem kepada peserta didik?
--	--	---

1. Wawancara dengan guru BK



2. Wawancara dengan Guru BK



3. Wawancara dengan guru BK



4. Wawancara dengan guru BK



BIOGRAFI PENELITI



Tiara Putri Agustina dilahirkan di Desa H.Wukirsari, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musirawas pada tanggal 17 Agustus 2023 merupakan anak pertama dari pasangan Ayahanda Sustriyanto dan Ibunda Vera Wiji Astuti. Peneliti memiliki seorang satu adik laki-laki bernama Nizam Bintang Al-Rasyid. Peneliti pertama kali masuk pendidikan di SD

Negeri H.Wukirsari pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2013, pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan ke SMP H.Wukirsari dan tamat pada tahun 2016. Setelah tamat SMP, peneliti melanjutkan sekolah ke SMA Negeri Tugumulyo dan tamat pada tahun 2019. Dan pada tahun yang sama peneliti melanjutkan sekolah diperguruan tinggi dengan jalur masuk SPAN-PTKIN dan terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam.

Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar, berusaha, dan berdoa peneliti telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan khususnya dalam lingkungan IAIN Curup.

Akhir kata, peneliti mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi ini dengan baik yang berjudul “**Analisis Pemahaman Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Kurikulum Merdeka Di MAN Rejang Lebong**”

